

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN TEBAK  
KATA DALAM MENGHAFAL MUFRADĀT DI MI  
MUHAMMADIYAH PATIKRAJA BANYUMAS**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh

**Rifa'i Nur Pratama  
NIM. 1817403078**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROF. K. H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Rifa'i Nur Pratama  
Nim : 1817403078  
Jenjang : S-1  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah Skripsi berjudul “IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN TEBAK KATA DALAM MENGHAFALKAN MUFRADĀT DI MI MUHAMMADIYAH PATIKRAJA BANYUMAS” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 19 Desember 2023



**Rifa'i Nur Pratama**  
**Nim.1817403078**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimil (0281) 636553  
www.uinsaiu.ac.id

**PENGESAHAN**

**Skripsi Berjudul**

**IMPLEMENTASI MODEL TEBAK KATA DALAM MENGHAFALKAN  
MUFRADĀT DI MI MUHAMMADIYAH PATIKRAJA BANYUMAS.**

Yang disusun oleh Rifa'i Nur Pratama (NIM.1817403078), Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 4 bulan Januari tahun 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing

Sekretaris Sidang/Penguji II

Drs. H. Yuslim, M.Pd.

NIP.196801091994031001

Ulpah Maspriyah, M. Pd.I.

NIP.-

Penguji Utama

Dr. Ade Ruswatie, M.Pd.

NIP.198607042015032004

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah



Dr. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd

NIP. 197412022011011001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munawiyasah Skripsi

Sdr. Rifa'i Nur Pratama

Kepada Yth.

Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Rifa'i Nur Pratama  
NIM : 1817403078  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Implementasi Model Pembelajaran Tebak Kata Dalam Menghafalkan Mufrodat di MI Muhammadiyah Patikraja Banyumas.

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqsyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Purwokerto, 20 Desember  
2023.

Dosen Pembimbing,



Drs. H. Yuslam, M.Pd

NIP. 196801091994031001

RIFA'I NUR PRATAMA  
NIM. 1817403078

### ABSTRAK

Pendidik perlu mengetahui dan mempelajari model pembelajaran tebak kata agar materi dapat dimengerti dengan baik oleh peserta didik. Salah satu model pembelajaran yang menarik adalah model pembelajaran tebak kata dalam menghafalkan *mufradāt*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi model pembelajaran tebak kata dalam menghafalkan mufradāt dalam mata pelajaran bahasa Arab di MI Muhammadiyah Patikraja Banyumas. Untuk itu penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang akan menganalisis dan mendeskripsikan atau menggambarkan setiap individu dan pemikirannya dengan menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Lokasi yang diteliti adalah MI Muhammadiyah Patikraja Banyumas dengan subjek penelitian meliputi guru wali kelas, siswa kelas V MI Muhammadiyah Patikraja Banyumas dan Kepala Sekolah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi model pembelajaran tebak kata dalam menghafalkan mufradāt di MI Muhammadiyah Patikraja yang diawali dengan perencanaan, seperti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan menyiapkan materi berupa buku bahasa arab, yaitu *Al-Mizān*. Langkah pelaksanaan dimulai dengan guru menyiapkan kartu tebak kata yang sebelumnya sudah disiapkan sebelum pembelajaran, kemudian guru membagikan kartu tebak kata tersebut kepada seluruh peserta didik dimana didalam kartu tebak kata tersebut berisikan gambar, arti dan mufrodāt. Kemudian peserta didik menjawab kartu tersebut dengan cara memadukan antara gambar, arti dan mufradāt yang sesuai. Langkah terakhir yaitu kegiatan evaluasi, yaitu evaluasi menggunakan ujian bersifat tulisan dengan cara ujian.

**Kata Kunci:** Implementasi, Pembelajaran, Model Tebak Kata.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
هـ	Ha	H	ha
ء	Hamzah	ء	apostrof
ي	Ya	Y	ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	a
ِ	Kasrah	I	i
ُ	Dammah	U	u

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ...يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
َ...وَ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

## C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:



Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...آ...أ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
...إ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
...ؤ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

#### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup  
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati  
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

#### 1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

#### 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu

- الجَلَالُ al-jalālu

### G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

### H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/  
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مَرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

### I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf

kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ      Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/  
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ      Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ      Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا      Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## MOTTO

Jalani, Nikmati, Syukuri.



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT, atas berkat rahmat Allah dan hidayah-Nya, dan shalawat serta salam yang selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW maka dengan tulus dan ikhlas disertai perjuangan dengan jerih payah peneliti. Alhamdulillah peneliti telah menyelesaikan skripsi ini, yang kemudian skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua Orang tua tercinta yaitu Bapak Pudji Hartoyo dan Ibu Siti Khosiah yang telah mendidik dan membesarkan saya dengan penuh cinta dan kasih sayang, memberikan nasihat, motivasi dan selalu mendo'akan untuk keberhasilan anaknya.
2. Untuk adik saya yang tentunya mendukung dalam segala proses menyelesaikan study ini.
3. Teman-teman saya, sahabat kontrakan yang telah ikut serta menemani dalam berproses menjadi mahasiswa Universitas Islam Negri Prof.K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto dari proses itulah saya banyak belajar dan tentunya mendapatkan dukungan dari teman-teman saya.
4. Almamater saya Universitas Islam Negri Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Dan skripsi ini tentunya saya persembahkan buat orang-orang yang selalu tanya kapan selesai kuliah.

Semoga skripsi ini dapat memberikan sedikit kebanggan serta kebahagiaan untuk mereka, dan sebagai salah satu bukti kesungguhanku dalam belajar.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur selalu terucap atas segala nikmat yang diberikan Allah SWT kepada kita, yaitu berupa nikmat iman, islam dan ihsan, sehingga saya (peneliti) dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik walaupun di dalamnya masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman yang penuh kegelapan menuju zaman terang benderang seperti yang kita lalui sekarang ini. Skripsi ini peneliti susun sebagai tulisan ilmiah dan diajukan untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, hal ini disebabkan keterbatasan yang ada pada diri peneliti. Penelitian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan yang telah diberikan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menghaturkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat.

1. Prof. Dr. K.H. Ridwan, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Ade Ruswatie, S.Pd.I.,M.Pd., Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. H. Mukhroji, M.S.I., Penasihat Akademik PBA B Angkatan Tahun 2018 Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

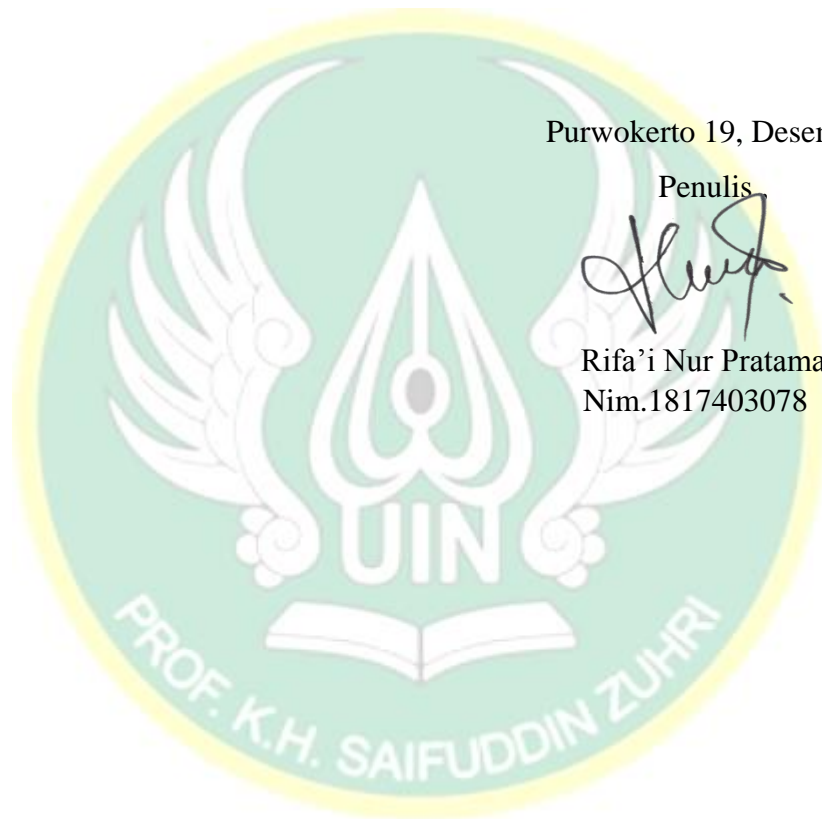
7. Dr.Ade Ruswatie, M.Pd., Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negri (UIN) Prof.K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Ds. H. Yuslam, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mengahraikan dan membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
9. Titis Risqy, S.Pd., selaku guru bahasa Arab di MI Muhammadiyah Patikraja Banyumas yang menjadi mitra dalam penelitian ini, terimakasih atas bimbingannya selama penelitian ini berlangsung.

Purwokerto 19, Desember 2023

Penulis



Rifa'i Nur Pratama  
Nim.1817403078





## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>xiii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual .....	5
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
E. Sistematika Pembahasan.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>9</b>
A. Kerangka Konseptual .....	9
1. Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah.....	9
2. Penggunaan Model Pembelajaran Tebak Kata .....	10
3. Model Pembelajaran Tebak Kata .....	18
4. Mufradāt Bahasa Arab .....	23
5. Penggunaan Pembelajaran Model Tebak Kata dalam Menghafalkan Mufradāt Bahasa Arab .....	24
B. Kajian Pustaka.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	32
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	33

D. Populasi dan Sample Penelitian .....	34
E. Metode Pengumpulan Data .....	35
F. Metode Analisis Data .....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>44</b>
A. Penyajian Data .....	45
1. Implementasi Model Pembelajaran Tebak Kata dalam Menghafal Mufradāt .....	45
B. Implementasi Model Pembelajaran Tebak Kata dalam Menghafalkan Mufradāt di kelas V Responsible MI Muhammadiyah Patikraja .....	47
1. Tahap Perencanaan.....	54
2. Pelaksanaan .....	57
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Model Pembelajaran Tebak Kata dalam Menghafalkan Mufradāt di MI Muhammadiyah Patikraja .....	66
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>69</b>
A. Kesimpulan .....	69
B. Saran.....	69
C. Penutup.....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Buku Materi Pembelajaran Bahasa Arab .....	60
Gambar 4.2	Materi Tentang Macam-Macam Profesi .....	63
Gambar 4.3	Materi Tentang Macam-Macam Profesi .....	64



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Hasil Wawancara
- Lampiran 3 Dokumentasi Wawancara
- Lampiran 4 Surat Keterangan telah Seminar Proposal
- Lampiran 5 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 6 Surat Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan
- Lampiran 7 Surat Izin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 8 Surat Keterangan telah Melaksanakan Observasi Pendahuluan
- Lampiran 9 Surat Izin Riset Individual
- Lampiran 10 Surat Keterangan telah Melaksanakan Observasi
- Lampiran 11 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 12 Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 13 Sertifikat BTA-PPI
- Lampiran 14 Sertifikat Aplikom
- Lampiran 15 Sertifikat Bahasa Inggris
- Lampiran 16 Sertifikat Bahasa Arab
- Lampiran 17 Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN)
- Lampiran 18 Sertifikat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
- Lampiran 19 Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Mempelajari bahasa asing memang tidaklah mudah, tentu ketika kita ingin mendalami bahasa tersebut banyak problematika yang akan kita temui. Seperti kesulitan melafalkan kata, susahnya mengingat kata, huruf yang berbeda dengan bahasa ibu yang kita miliki dan lain sebagainya. Bahasa Arab merupakan bahasa asing, namun Bahasa Arab memiliki nilai lebih dibandingkan bahasa lain, dikarenakan bahasa Arab merupakan sumber hukum umat islam yaitu al-Qur'an dan Hadits. Bahasa Arab sendiri telah banyak di ajarkan pada sekolah-sekolah resmi bahkan menjadi kurikulum, begitu pentingnya bahasa Arab sehingga banyak orang yang ingin mempelajari bahasa Arab. Bahasa Arab sendiri termasuk bahasa yang sulit dipelajari ketika kita tidak mengetahui berbagai macam Kosakata di dalamnya hal ini termasuk dalam problem linguistik dalam mempelajari suatu kebahasaan. Problem linguistik disini meliputi al-ashwāt, al- mufradāt, dan al-qawaid.<sup>1</sup>

Dalam hal ini salah satu problem yang peneliti ingin bahas adalah al-mufradāt bahasa Arab itu sendiri. Karena mufradāt atau kosakata ini merupakan salah satu unsur bahasa yang harus dimiliki atau dikuasai oleh orang yang mempelajari bahasa, dalam hal ini khususnya bahasa Arab. Dengan ini setelah menguasai mufradāt bahasa Arab tentunya akan membuat para pelajar memperoleh kemahiran dalam berkomunikasi baik lisan maupun tulisan secara baik dan benar.<sup>2</sup>

Pembelajaran bahasa seperti halnya pada sistem pembelajaran lain, dalam prakteknya membutuhkan komponen-komponen yang mendukung

---

<sup>1</sup> Tika, Mardiyah, “*Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Tsanawiyah Pesantren Sabilil Muttaqien*”. Vol.10 No.2, Oktober 2017, hlm 22.

<sup>2</sup> Syarifudin, Hasyim. “*Keefektifan Pembelajaran Mufradāt Untuk Meningkatkan Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Santri Dayah di Kota Banda Aceh* “. Vol. 13. No. 7. 2016, hlm 144.

dalam proses pembelajaran. Apalagi dalam pembelajaran bahasa asing dinilai sulit dan menjenuhkan bahkan kadang sampai membuat frustrasi. Salah satu komponen yang diperlukan dalam pembelajaran adalah media pembelajaran sebagai pengantar materi agar sampai ke peserta didik.

Media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari “medium” yang berarti perantara atau pengantar. Dalam proses komunikasi, media adalah perantara atau pengantar dari pengirim ke penerima, sedangkan menurut Santoso S. Hamijaya, media adalah semua bentuk yang dapat dipakai untuk menyebarkan ide, sehingga ide itu dapat diterima oleh penerima.<sup>3</sup> Dalam kaitannya dengan pembelajaran, media pembelajaran adalah media yang dibuat guna memenuhi berbagai kebutuhan pembelajar dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran bahasa Arab ini kebutuhan pembelajar adalah memahami dan dapat mempraktikkan bahasa Arab.<sup>4</sup>

Media memiliki banyak manfaat terutama dalam proses pembelajaran, diantaranya yaitu:<sup>5</sup>

1. Menyamakan persepsi siswa
2. Mengkonkritkan konsep-konsep yang abstrak.
3. Menghadirkan objek-objek yang terlalu berbahaya atau sukar didapat ke dalam lingkungan belajar.
4. Menampilkan yang terlalu besar atau kecil. Misal, untuk menjelaskan tentang gajah, mustahil menghadirkan hewan gajah dalam kelas, untuk mempermudahnya, bisa dengan gambar atau miniatur gajah.
5. Memperlihatkan gerakan yang terlalu cepat atau lambat. Misal, untuk menjelaskan proses peredaran darah, guru bisa menggunakan vitur slowmotion dalam sebuah media video animasi.

Perbendaharaan kosakata bahasa Arab yang mencukupi tentunya dapat menunjang seorang dalam berkomunikasi dan menulis dengan bahasa Arab.

---

<sup>3</sup> I Gede Wawan Sudatha, *Desain Multimedia Pembelajaran*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2015), hlm 2-3.

<sup>4</sup> Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Malang Press, 2009), hlm. 25-26.

<sup>5</sup> Tejo Nurseto, “Membuat Media Pembelajaran yang Menarik”, *Jurnal Ekonomi&Pendidikan*, Vol. No.8 (April 2011), hlm. 22.

Dan dengan demikian penguasaan dari kosakata merupakan satu hal yang penting dilihat dari proses pembelajaran dari suatu bahasa ataupun pengembangan kemampuan seseorang individu dalam suatu bahasa yang ingin dikuasainya. Kualitas dan keterampilan berbahasa seseorang bergantung kepada kuantitas dan kualitas kosakata yang dimilikinya, semakin kaya Kosakata yang dimiliki seseorang tentunya semakin besar pula kemungkinan seseorang tersebut dapat terampil dalam berbahasa.

Dalam sebuah pembelajaran bahasa Arab tentunya tak hanya sekedar hafal Kosakata saja tetapi juga mampu menguasainya dan juga dalam kegiatan menerjemah, serta menggunakannya dalam jumlah yang benar. Dan hal tersebut harus dipraktekan juga agar para individu yang telah memiliki perbendaharaan kosakata dapat digunakan dalam hal berkomunikasi. Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar. Pembelajaran dapat melibatkan dua pihak yaitu siswa sebagai pembelajar dan guru sebagai fasilitator. Yang terpenting dalam kegiatan pembelajaran adalah terjadinya proses belajar (*Learning Process*).

Saat melakukan proses pembelajaran guru hendaknya memahami sumber pembelajaran atau media pembelajaran yang tepat untuk digunakan kepada para siswanya. Penggunaan media dalam pembelajaran dimaksudkan agar para siswa tidak mengalami bosan atau jenuh saat proses pembelajaran berlangsung. Untuk itu diperlukan sebuah model yang sesuai, strategi maupun media yang tepat dalam rangka pembelajaran mufradāt bahasa Arab agar kebutuhan dan tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai.<sup>6</sup> Dan tentunya penggunaan model pembelajaran diharapkan disesuaikan dengan karakteristik dari keadaan peserta didik yang mana nantinya model pembelajaran tersebut dapat tepat sasaran. Suatu model pembelajaran yang tepat dalam belajar sebaiknya melihat konsep dari sebuah model pembelajar bahasa Arab nya.

---

<sup>6</sup>Syaiful Bahri Djamarah dan Azwa Zein, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm 48.

Berdasarkan wawancara awal peneliti dengan guru bahasa Arab di MI Muhammadiyah Patikraja Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas ini, bahwa proses pembelajaran bahasa Arab berupa penguasaan kosakata disana menggunakan beberapa model pembelajarannya, salah satunya model permainan Tebak Kata. Hal tersebut digunakan untuk membantu siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Tentunya kepada para siswa MI yang terbilang dimana posisi mereka saat ini adalah fase mereka lagi senang-senangnya dalam bermain, seharusnya model permainan akan membuat para siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas nantinya. Media permainan adalah sebuah permainan yang bertujuan memudahkan siswa dalam menghafal mufradāt melalui gambar yang disajikan sehingga siswa tidak merasa bosan. Tentunya seorang guru harus melakukan sebuah inovasi dan kreatifitas dalam sebuah pembelajaran yang bisa menarik minat para peserta didik dalam belajar.

Salah satu cara yang dapat dilakukan dengan merancang pembelajaran yang inovatif. Pembelajaran inovatif yang dimaksud adalah pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran yang menarik dengan bantuan media. Salah satu model pembelajaran yang cocok yaitu model pembelajaran tipe tebak kata. Dan model permainan tebak kata yang digunakan di MI Muhammadiyah Patikraja adalah salah satu model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran tebak kata merupakan model yang menggunakan media kartu teka-teki yang berpasangan dengan kartu jawaban teka-teki. Pada model pembelajaran ini sangat diperlukan kerjasama. Kerjasama yang dilakukan oleh siswa bukan berarti bahwa seorang siswa tidak mampu belajar sendiri melainkan siswa diajak untuk dapat mengaktifkan diri untuk berinteraksi dengan baik. Selain itu, pada model ini siswa dapat mempunyai kekayaan bahasa, sangat menarik sehingga setiap siswa ingin mencobanya.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran Tebak Kata Dalam Menghafal Mufradat Di MI Muhammadiyah Patikraja Banyumas Tahun ajaran 2022-2023 “ dalam sebuah skripsi.



## B. Definisi Konseptual

### 1. Model Pembelajaran Tebak Kata

Model Pembelajaran Tebak Kata adalah salah satu metode permainan yang digunakan untuk membantu sebuah pembelajaran bahasa. Menurut Buttner (2013) model permainan tebak kata merupakan model mengajar dengan suatu permainan sederhana yang akan memberikan kesempatan bagi para pemainnya untuk mendengar, mencari informasi sederhana dan menandainya pada papan permainan masing – masing tanpa mengubah informasi atau menggunakan kemampuan kognitif seperti pemecahan masalah, berpikir kritis.<sup>7</sup>

Model permainan Tebak Kata untuk meningkatkan aktivitas belajar dalam pembelajaran Kosakata benda, model permainan tebak kata ini dapat digunakan untuk mempelajari Kosakata benda dalam bahasa Arab karena dengan permainan ini dapat diasumsikan bahwa peserta didik akan merasakan senang dan tertarik selama kegiatan pembelajaran berlangsung yang mana membuat aktivitas belajar peserta didik akan meningkat saat proses pembelajaran. Dan disini peneliti ingin meneliti tentang implementasi dari model pembelajaran tebak kata tersebut terhadap siswa dalam menghafal mufradāt yang ada di MI Muhammadiyah Patikraja.

Untuk meneliti tentang model pembelajaran tebak kata tadi disini peneliti menggunakan penelitian kualitatif, dimana untuk lebih jauh menggali informasi terkait hal tersebut maka peneliti disini akan melakukan langkah-langkah untuk mencari data yang lebih mendalam ke MI Muhammadiyah Patikraja. Yang pertama disini peneliti akan melakukan observasi untuk melakukan pengamatan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi seperti ini maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. Kedua, peneliti akan melakukan sebuah wawancara sebagai informan yang

---

<sup>7</sup> Dewi, Victoria, Anita. *Penerapan Model Permainan Tebak Kata Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar dalam Pembelajaran Kosakata Benda Bahasa Inggris Kelas 4 Sekolah Dasar*. Educare Vol. 17, No 1 2019. hlm 3.

nantinya membantu peneliti dalam mengumpulkan data-data yang diinginkan, disini peneliti akan mewawancarai Guru Mapel dan Peserta didik kelas V Responsible.

## 2. Mufradāt

### a. Mufradāt

Mufradāt merupakan bahasa arab yang berarti Kosakata, mufradāt juga dapat diartikan sebagai himpunan kata atau khazanah kata yang diketahui oleh seseorang atau entitas lain yang merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu. Kota kata merupakan salah satu dari tiga unsur bahasa yang penting dikuasai, kosakata ini digunakan dalam dalam bahasa lisan atau tulisan, dan merupakan salah satu alat untuk mengembangkan kemampuan berbahasa arab seseorang.<sup>8</sup>

### b. MI Muhammadiyah Patikraja

MI Muhammadiyah Patikraja adalah sekolah lanjutan tingkat dasar yang setara dengan sekolah dasar dan berlokasi di Jl. Raya Banyumas – Purwokerto No.09, Patikraja, Kec, Patikraja, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Yang pada awal mula berdirinya pada tanggal 1 Agustus 1958 yang pada masa itu bernama SD Muhammadiyah tapi kini diganti menjadi Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Patikraja yang mana pendirinya adalah ranting muhammadiyah Patikraja. Di sekolah ini di dalam pembelajaran bahasa Arabnya untuk mempermudah para siswa menghafalkan mufradāt dan menciptakan suasana kelas yang asyik para pendidik disini memakai model Tebak Kata dalam pembelajaran mufradāt nya. Dengan adanya model Tebak Kata disekolah ini hal itu menarik peneliti untuk melakukan penelitian di tempat tersebut.

Dalam pembelajaran di kelas terkusus di sekolah dasar atau madrasah, siswa akan lebih tertarik terhadap pembelajaran jika pembelajaran tersebut tidak membosankan. Dengan model pembelajaran

---

<sup>8</sup> Mu'at, *Strategi Pembelajaran Kosakata (mufradāt) Bahasa Arab*, Jurnal Al Ta'dib Vol 3 No.1, Juli 2013, hlm 83.

tebak kata bisa digunakan oleh peserta didik tidak mudah bosan dalam pembelajaran kelas, karena peserta didik belajar dengan konsep bermain.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut “Bagaimana Implementasi Model Pembelajaran Tebak Kata Dalam Menghafalkan Mufradāt di Kelas V MI Muhammadiyah Patikraja Banyumas?”.

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi model pembelajaran tebak kata dalam menghafal mufradāt pada kelas V di MI Muhammadiyah Patikraja.

#### 2. Manfaat Penelitian

##### a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk menganalisis bagaimana implementasi model pembelajaran tebak kata dalam menghafal mufradāt pada kelas V di MI Muhammadiyah Patikraja.

##### b. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan memberi pengetahuan kepada para pendidik dan pembelajar bahasa Arab dalam implementasi model pembelajaran untuk penguasaan mufradāt bahasa Arab.

1) Bagi Peneliti, tentunya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan dalam mengajar serta mengetahui bagaimana penggunaan dari model Tebak Kata dalam pembelajaran mufradāt di MI Muhammadiyah Patikraja. Dalam hal ini juga sebagai alat ukur pengembangan diri sebagai calon guru profesional dan untuk menambah wawasan dan pengalaman dalam tahapan pembinaan diri sebagai calon pendidik.

- 2) Bagi sekolah dan guru, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang positif maupun untuk pertimbangan dalam menggunakan model yang tepat pada pembelajaran mufradāt di MI Muhammadiyah Patikraja.
- 3) Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan serta membantu pembaca dan dijadikan acuan jika nantinya akan melaksanakan pengembangan penelitian dengan tema yang serupa.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Pada bagian ini, penulis akan memaparkan garis besar isi dari keseluruhan skripsi dalam bentuk sistematika penulisan secara rinci. Bagian bagian tersebut adalah Bagian isi skripsi terdiri dari 5 BAB yaitu: BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV, dan BAB V uraian secara rinci dari masing-masing bab adalah sebagai berikut:

BAB I berisi pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika pembahasan.

BAB II berisi landasan teori, dalam bab ini berisi mengenai pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah, penggunaan model pembelajaran tebak kata, model pembelajaran tebak kata, pengertian mufradāt, penggunaan pembelajaran model tebak kata dalam menghafalkan mufradāt dan penelitian terkait.

BAB III berisi model penelitian meliputi: jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang berupa penyajian data analisis data yang meliputi penggunaan atau implementasi model pembelajaran tebak kata dalam menghafalkan mufradāt di MI Muhammadiyah Patikraja.

BAB V yaitu penutup, berisi kesimpulan dan saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat.

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Kerangka Konseptual

#### 1. Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah

Pembelajaran merupakan upaya membelajarkan para siswa, dalam kegiatan ini para siswa akan dapat mempelajari segala sesuatu dengan efektif dan efisien. Pembelajaran sendiri merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan oleh guru agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada siswa. Dengan demikian pembelajaran merupakan proses membantu peserta didik agar dapat belajar dengan lebih baik lagi di dalam kelas.<sup>9</sup>

Pembelajaran bahasa merupakan proses yang terjadi secara sadar yang ditandai adanya 2 karakteristik yaitu adanya balikan dan pengisolasian. Seseorang yang menggunakan bahasa untuk berkomunikasi, maka akan semakin tinggi tingkat kompetensi dan performansinya. Tujuan dari pembelajaran bahasa sendiri adalah keterampilan komunikasi dalam berbagai konteks komunikasi. Kemampuan yang dikembangkan adalah daya tangkap makna, peran, daya, tafsir, menilai, dan mengekspresikan diri dengan berbahasa. Dan semua hal itu dikelompokkan menjadi kebahasaan, pemahaman, dan penggunaan. Untuk mencapai tujuan tersebut, pembelajaran bahasa harus mengetahui prinsip-prinsip dari belajar bahasa yang kemudian diwujudkan dalam kegiatan pembelajaran.

Pada masa Madrasah Ibtidaiyah para siswa tergolong pada Anak Usia Dini, dalam masa ini merupakan masa yang pendek tetapi merupakan masa yang sangat penting bagi kehidupan seseorang. Oleh karena itu, masa ini seluruh potensi yang dimiliki anak perlu didorong sehingga

---

<sup>9</sup> Surbakti, Andika Hariyanto. *Pembelajaran Bahasa Arab Anak Usia Dini Madrasah Ibtidaiyah*. (Jurnal As-Salam, Vol.1. No. 3. 2017), hlm. 65.

nantinya mengalami perkembangan secara optimal. Ada beberapa hal yang harus diketahui oleh para guru dalam melakukan pembelajaran pada anak Madrasah Ibtidaiyah salah satunya adalah guru harus mengetahui karakteristik para anak Madrasah Ibtidaiyah diantaranya adalah:

- a. Anak Madrasah Ibtidaiyah memiliki karakteristik yang senang bermain.
- b. Anak Madrasah Ibtidaiyah memiliki karakteristik yang senang bergerak.
- c. Anak Madrasah Ibtidaiyah memiliki karakteristik yang senang dalam hal bekerja dalam kelompok.
- d. Anak Madrasah Ibtidaiyah memiliki karakteristik senang dalam hal memperagakan sesuatu hal secara langsung.

Dalam hal ini juga para guru perlu melakukan penggunaan model dan media yang tepat guna membuat anak senang dalam mengikuti pembelajaran yang disampaikan. Dengan melakukan kesenangan tersebut para peserta didik akan terbangun minatnya sehingga dia akan menjadi aktif di dalam kelas dan mengulang-ulang dari materi yang disampaikan oleh pendidik. Melalui proses pengulangan-pengulangan bahasa yang dilakukan oleh pendidik atau peserta didik itu sendiri materi pembelajaran bahasa yang disampaikan tadi akan termemorisasi dalam otak kanan. Memori ini akan mengendap dalam pikiran anak sehingga anak akan mengingat bahasa tersebut dalam jangka waktu yang panjang.

## **2. Penggunaan Model Pembelajaran Tebak Kata**

### **a. Pengertian Penggunaan Model Tebak Kata**

Secara umum istilah “model” diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman atau acuan dalam melakukan suatu kegiatan. Dalam pengertian lain “model” diartikan juga sebagai barang atau benda tiruan dari benda sesungguhnya, misalnya *globe* yang merupakan bentuk dari bumi.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Harjanto, *Perencanaan Pengajaran* (Cet.III; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), h.51

Model juga dapat diartikan sebagai tampilan grafis, prosedur kerja yang teratur dan sistematis, serta mengandung pemikiran bersifat uraian atau penjelasan. Uraian atau penjelasan menunjukkan bahwa suatu model desain pembelajaran yang menyajikan bagaimana suatu pembelajaran dibangun atas dasar teori-teori seperti belajar, pembelajaran, psikologis, komunikasi, sistem, dan sebagainya. Tentu saja semua mengacu pada bagaimana proses penyelenggaraan proses belajar dengan baik.<sup>11</sup>

Model adalah seperangkat prosedur yang berurutan untuk mewujudkan suatu proses, seperti penilaian suatu kebutuhan, penilaian media dan evaluasi. Sedangkan pembelajaran adalah proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang.<sup>12</sup>

Agus Suprijono, berpendapat bahwa “model adalah representasi akurat sebagai proses actual yang memungkinkan seorang atau sekelompok orang mencoba bertindak berdasarkan model itu”. Model merupakan interpretasi terhadap hasil observasi dan pengukuran yang diperoleh dari beberapa sistem. Model pembelajaran dapat diartikan sebagai pola yang digunakan untuk penyusunan kurikulum, mengatur materi, dan memberi petunjuk kepada guru kelas. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan termasuk didalamnya tujuan-tujuan pembelajaran tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.<sup>13</sup>

Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Hal ini sesuai dengan pendapat Joyce bahwa “*Each model guides us as we design instruction to help student achieve various*

---

<sup>11</sup> Dewi Salma Prawiradilaga, *Prinsip Desain Pembelajaran Intruisional Design Prinsiples*, (Cet.Li; Jakarta: Kencana, 2008), h.33

<sup>12</sup> Mardia Hayati, *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*, (Pekanbaru: Al- Mujtahadah Press,2012), h.12

<sup>13</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Surabaya: Pustaka Belajar,2009), h. 51

*objectives*”. Maksud kutipan tersebut adalah setiap model mengarahkan kita dalam merancang pembelajaran untuk membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran.<sup>14</sup>

Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum datang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta sebagai fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar. Model pembelajaran biasanya disusun berdasarkan prinsip dan teori ilmu pengetahuan. Para ahli menyusun model-model pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip pendidikan, teori-teori sosiologi psikiatri, analisis sistem atau teori-teori lain.

Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua orang pelaku, yaitu pendidik dan peserta didik. Perilaku pendidik adalah mengajar dan perilaku peserta didik adalah belajar. Rusman berpendapat bahwa “model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain”.<sup>15</sup>

#### b. Macam- macam Model Pembelajaran

Berikut dijelaskan beberapa model pembelajaran bahasa secara umum;<sup>16</sup>

##### 1) Model Campbell

Campbell mengajukan dua model hubungan pengajaran bahasa dengan ilmu-ilmu lain. Model pertama, Campbell melihat hubungan antara Ilmu bahasa (*Linguistic*) dan pengajaran bahasa timbul sebagai salah satu isi pokok dalam perkembangan teori dan pengajaran bahasa. Model kedua merupakan perluasan dari model

<sup>14</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu* (Cet. III; Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 51

<sup>15</sup> Rusman, *Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Cet. II: Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 133

<sup>16</sup> Syamsyuddin Asyofi, *Metodologi Bahasa Arab Konsep dan Implementasinya* (Cet. I; Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2016), h. 7-13



pertama yaitu penguasaan bahasa target itulah sebabnya siswa dapat menguasai bahasa pertama (bahasa ibu) tanpa disadari sementara untuk menguasai bahasa target, siswa memerlukan kesadaran dan belajar bahasa formal.

## 2) Model Spolsky

Pengajaran bahasa bersumber pada deskripsi bahasa, teori belajar bahasa, dan teori pemakaian bahasa. Deskripsi bahasa merupakan dasar dari teori bahasa. Dalam model Spolsky, fungsi dan tanggung jawab peserta didik relatif besar karena menyajikan ilmu-ilmu yang mendasari praktik pembelajaran bahasa. Berdasarkan ilmu tersebut, dijabarkan prinsip-prinsip belajar bahasa, metodologi pembelajaran yang mencakup metode, silabus, dan tujuan. Sehingga gurulah yang bertanggungjawab dalam praktik pembelajaran di kelas.

## 3) Model Imigran

Pada model imigran ini, wawasan keilmuan meliputi teori dan praktik. Teori meliputi ilmu-ilmu dasar, prinsip-prinsip belajar bahasa, dan metodologi sementara praktik meliputi observasi, praktik mengajar di kelas dan teknik pembelajaran.

## 4) Model Mackey

Menurut model pembelajaran ini, ada ilmu variabel pokok dalam pembelajaran bahasa, yaitu metode dan materi, apa yang dilakukan oleh guru, apa yang diperoleh oleh peserta didik, sosiolinguistik, dan apa yang dilakukan oleh pembelajar.

## 5) Model Umum dan Model Stem

Model ini pada dasarnya membantu pendidik guna mengembangkan filosofi dan teori dalam rangka menjawab dalam pertanyaan serta membantu guru untuk menganalisis, menginterpretasikan, dan mengevaluasi teori-teori umum, atau filosofi tentang pengajaran bahasa. Selain itu dapat memudahkan

pendidik dalam menganalisis situasi pengajaran dan situasi belajar sehingga mereka dapat mencapai pengajaran yang efektif.

#### 6) Model Tebak Kata

Model ini pada dasarnya membantu dalam menanamkan konsep pelajaran dalam ingatan peserta didik. Model ini menggunakan media kartu teka-teki yang berpasangan dengan kartu jawaban teka-teki. Permainan tebak kata dilaksanakan dengan cara peserta didik menebak kata yang dimaksud oleh kartu soal teka-teki dengan kartu jawaban yang tepat. Dengan demikian menebak kata merupakan aktivitas pembelajaran yang pertama dan utama dalam mewujudkan keberhasilan proses belajar mengajar. Melalui tebak kata, peserta didik diarahkan untuk memahami dan mengetahui pesan-pesan yang terkandung dalam materi. Peserta didik menebak kata berarti mencerminkan kemampuan peserta didik dalam menguasai dan memahami materi yang ada.

#### c. Macam-macam Model Pembelajaran Bahasa Arab

Setiap model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran yang dapat membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran termasuk didalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain. Dalam memilih model pembelajaran yang tepat haruslah memperhatikan kondisi peserta didik, sifat materi bahan ajar, fasilitas atau media yang tersedia, dan kondisi pendidik itu sendiri.

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa macam-macam model pembelajaran bahasa Arab dapat dijadikan pola pilihan, artinya para pendidik boleh memilih model pembelajaran bahasa Arab yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya. Berikut

ini disajikan beberapa model pembelajaran bahasa Arab antara lain;<sup>17</sup>

1) Pembelajaran Langsung (*Direct Learning*)

Pengetahuan yang bersifat informasi dan procedural yang menjurus pada keterampilan dasar akan lebih efektif jika disampaikan dengan cara pembelajaran langsung. Sintaknya adalah menyiapkan siswa, sajian informasi, dan prosedur, latihan terbimbing, refleksi, latihan mandiri, dan evaluasi. Cara ini disebut dengan metode ceramah atau ekspositori.

2) Pembelajaran Berbasis Masalah (*PBL, Problem Based Learning*)

Model pembelajaran ini melatih dan mengembangkan kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang berorientasi pada masalah otentik dari kehidupan actual peserta didik, untuk merangsang kemampuan berpikir tingkat tinggi. Kondisi yang harus tetap dipelihara adalah suasana kondusif, terbuka, negosiasi, demokratis, suasana nyaman dan menyenangkan agar peserta didik dapat berpikir optimal.

3) Problem Solving

Problem solving adalah mencari atau menemukan cara penyelesaian masalah sintaknya adalah sajian permasalahan yang memenuhi kriteria, peserta didik berkelompok atau individual mengidentifikasi, mengeksplorasi, menginvestigasi, menduga, dan akhirnya solusi.

4) Jigsaw

Model pembelajaran ini termasuk pembelajaran kooperatif dengan cara pengarahan, informasi bahan ajar, buat kelompok heterogen, dengan memberikan bahan ajar (LKS) yang terdiri dari beberapa bagian sesuai dengan banyak siswa dalam kelompok, tiap anggota bertugas membahas bagian tertentu, tiap kelompok bahan

---

<sup>17</sup> Ahmad Munjin Nasih, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Cet. 1;Bandung: Refika Aditama, 2009), h. 71

belajar sama, buat kelompok ahli sesuai bagian bahan ajar yang sama sehingga terjadi kerja sama dan diskusi, kembali ke kelompok asal, pelaksanaan tutorial pada kelompok asal oleh anggota kelompok ahli, penyimpulan, evaluasi dan refleksi.

5) Berbasis Nyanyian dan Permainan

Pengajaran bahasa Arab di sekolah sudah dimulai tingkat madrasah ibtidaiyah. Bahkan akhir-akhir ini di Indonesia muncul semangat untuk mengajarkan bahasa Arab sejak pendidikan usia dini. Sayangnya, banyak yang tidak menyadari bahwa pelajaran bahasa Arab untuk anak (*al-Arabiyyah lil Afthal*) adalah pembelajaran yang bersifat khusus, bukan merupakan miniatur dari pembelajaran bahasa arab untuk orang dewasa.

6) Role Playing

Model pembelajaran ini adalah pendidikan menyediakan skenario pembelajaran, menunjuk beberapa siswa untuk mempelajari skenario tersebut, pembentukan kelompok siswa, penyampaian kompetensi, menunjuk siswa untuk melakonkan scenario yang telah dipelajarinya, kelompok siswa membahas tentang peran yang dilakaukan oleh pelakon, prestasi hasil kelompok, bimbingan kesimpulan dan refleksi.

d. Ciri- ciri Model Pembelajaran

Istilah model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas dari pada strategi, metode, dan prosedur. Model pembelajaran adalah sesuatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain.

Model pembelajaran mempunyai empat ciri khusus yang tidak dimiliki oleh strategi, metode, atau prosedur yaitu:

- 1) Rasional teoritis logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangnya
- 2) Landasan pemikiran tentang apa yang ada dan bagaimana peserta didik belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai)
- 3) Tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil.
- 4) Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai.<sup>18</sup>

e. Fungsi Model Pembelajaran

Model pembelajaran berfungsi sebagai alat komunikasi yang paling penting bagi guru. Para pencetus konsep model pembelajaran khususnya Joyce, dkk., telah mengklasifikasikan berbagai pendekatan pembelajaran menurut tujuan intruksional, sintaksisnya, dan sifat lingkungan belajarnya. Tujuan interaksional merujuk *student outcome* yang dirancang untuk dicapai oleh suatu model pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran membantu guru mencapai tujuan tertentu. Kegiatan belajar secara keseluruhan ditunjukkan dalam sintaks model pembelajaran. Lingkungan belajar adalah konteks bahwa semua tindakan pembelajaran harus dilaksanakan, termasuk tata cara pemotivaisan dan pengelolaan peserta didik. Model pembelajaran menurut Pateliya mempunyai fungsi sebagai berikut:

- 1) Membimbing guru memilih teknik, strategi, dan metode pembelajaran untuk memanfaatkan secara efektif situasi dan materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapai
- 2) Membawa perubahan perilaku peserta didik seperti yang diharapkan.
- 3) Membantu cara yang berarti bagi terlaksannya proses pembelajaran.

---

<sup>18</sup> Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, (Cet. III Jakarta: Kencana, 2010), h. 23

- 4) Membantu terwujudnya interaksi belajar mengajar yang diinginkan.
- 5) Membantu pengkonstruksian kurikulum dan isi mata pelajaran.
- 6) Membantu memilih dengan tepat bahan ajar untuk pelajaran.
- 7) Membantu merancang aktifitas, kegiatan pembelajaran yang sesuai.
- 8) Membantu prosedur material untuk menghasilkan sumber materi dan sumber belajar yang menarik dan efektif.
- 9) Merangsang perkembangan inovasi pendidikan.
- 10) Membantu pembentukan teori belajar.<sup>19</sup>

### 3. Model Pembelajaran Tebak Kata

Tebak kata merupakan penyampaian materi ajar dengan menggunakan kata-kata singkat yang dibentuk dalam bentuk kartu permainan sehingga anak dapat menerima pesan pembelajaran melalui kartu itu. Kartu tersebut mengandung pertanyaan yang membutuhkan satu kata jawaban yang dapat mewakili keseluruhan pertanyaan yang ada. Dengan cara siswa menebak jawaban yang benar dari kartu pertanyaan tersebut secara berkelompok.

Model *cooperative learning* yang berkembang model tebak kata merupakan salah satu model *cooperative learning* yang dianggap efektif untuk diterapkan pada pelajaran bahasa Arab. Model tebak kata merupakan model pembelajaran yang berbasis permainan yang sesuai dengan karakter siswa.

Salah satu solusi yang dapat dilakukan berdasarkan permasalahan diatas, yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative learning* tipe tebak kata yang merupakan salah satu model pembelajaran yang menekankan kerjasama antara siswa dan guru untuk mencapai tujuan bersama. Model pembelajaran ini juga efektif karena memungkinkan siswa dapat belajar secara optimal.

---

<sup>19</sup> Agus Suprijono, *Model-model Pembelajaran Emansipatoris*, (Cet. III Jakarta: Kencana, 2010), h. 23

Model pembelajaran tebak kata adalah model pembelajaran yang menggunakan media kartu teka-teki dengan kartu jawaban yang tepat. Guru mengajak siswa untuk bernain tebak kata dengan menggunakan media kartu dari karton dalam mata pelajaran bahasa Arab.

Indikator pembelajaran ini dianggap berhasil dapat dikategorikan sebagai berikut:

- 1) Peserta didik menyukai cara guru menyampaikan materi pembelajaran model pembelajaran tebak kata.
- 2) Peserta didik tidak merasa bosan dengan model pembelajaran tebak kata yang digunakan pendidik dalam proses belajar mengajar
- 3) Peserta didik memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik melalui model pembelajaran tebak kata
- 4) Peserta didik selalu mengingat materi pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik dalam proses belajar mengajar

#### a. Model Tebak Kata

Model tebak kata menggunakan media kartu atau kertas berukuran (10cm x 10cm) atau (5cm x10cm) dan tulislah ciri-ciri atau kata-kata yang terkait/mengarah pada jawaban (istilah) pada kartu yang akan ditebak. Buat kartu yang lebih kecil dengan ukuran (5 cm x 2 cm) untuk menulis istilah yang akan ditebak. Kartu kecil ini nanti dapat dilipat dan diselipkan ditelinga.<sup>14</sup>

Menerapkan model tebak kata ada beberapa hal yang harus disiapkan adalah sebagai berikut:

- 1) Siapkan materi yang disampaikan
- 2) Siapkan bahan ajar yang dibutuhkan
- 3) Siapkan kata kunci yang akan di pertanyakan
- 4) Prinsip atau ciri-ciri model tebak kata
- 5) Pembelajaran berlangsung menyenangkan.
- 6) Siswa diarahkan untuk aktif

7) Menggunakan media kartu.<sup>20</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat dijelaskan bahwa model tebak kata memiliki beberapa hal yang harus disiapkan dan diperhatikan untuk menyampaikan isi pembelajaran sesuai dengan topik yang telah direncanakan. Dimana model tebak kata ini membantu suatu proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik, menerapkan model tebak kata bukan hanya sekedar dapat menghafal *mufradāt*, melainkan suatu proses mental yang terjadi dalam diri seseorang

## b. Media

Media yang digunakan yaitu buat kartu ukuran 10 x 10 cm dan isilah ciri-ciri atau kata-kata lainnya yang mengarah pada jawaban (istilah) pada kartu yang ingin ditebak. Buat kartu ukuran 5 x 2 cm untuk menulis kata-kata atau istilah yang mau ditebak (kartu ini nanti dilipat dan ditempel pada dahi atau diselipkan di telinga.

Contoh kartu:

<div style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; width: 30px; height: 30px; display: flex; align-items: center; justify-content: center; margin: 0 auto;">1</div>	<p><b>Kartu Soal</b></p> <p>Aku adalah mim م dan aku selalu digunakan orang ketika kepanasan maka siapakah aku?</p>
<p><b>Kartu Jawaban</b></p> <p>مِرْوَحَة (kipas angin)</p>	

<sup>20</sup> Sigit Wangun Wardono, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h. 67



Langkah-langkah model tebak kata:

- 1) Guru menjelaskan kompetensi yang ingin dicapai atau materi kurang lebih 45menit.
- 2) Guru menyuruh siswa berdiri berpasang-pasangan.
- 3) Seorang siswa diberi kartu yang berukuran 10 x 10 cm yang nanti dibacakan pada pasangannya. Seorang siswa yang lainnya berdiri kartu yang berukuran 5 x 2 cm yang isinya tidak boleh dibaca (dilipat) kemudian ditempelkan didahi atau ditelinga.<sup>21</sup>
- 4) Sementara siswa membawa kartu 10 x 10 cm membacakan kata-kata yang tertulis didalamnya sementara pasangannya menebak apa yang dimaksud dalam kartu 10 x10 cm. jawab yang tepat sesuai dengan isi kartu yang ditempelkan didahi atau ditelinga.
- 5) Apabila jawabannya tepat (sesuai yang ditulis dikartu) maka pasangan itu boleh duduk. Bila belum tepat pada waktunya yang telah ditetapkan boleh mengarahkan dengan kata-kata lain, asal jangan langsung member jawaban.<sup>22</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat dijelaskan bahwa media yang digunakan adalah salah satu model tebak kata yang memberikan kesempatan kepada peserta didik pendidik sedapat mungkin mencari alternatif pemecahan masalah dengan menggunakan model yang lain, yang sesuai dengan kondisi psikologi peserta didik. Dengan cara ini diharapkan agar peserta didik dapat belajar bertanggung jawab dan peserta didik akan berpengalaman mengetahui berbagai kesulitan dan mengatasi kesulitan ini, karena dengan model ini peserta didik memiliki kesempatan untuk saling bekerjasama untuk melaksanakan model tebak kata berdasarkan petunjuk pendidik secara langsung. Dengan model ini peserta didik dapat mengenali fungsinya secara nyata. Media dan langkah-langkah model tebak kata ini diberikan kepada peserta didik secara berkelompok dan penggunaan suatu

---

<sup>21</sup> Suyanto, *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*, (Surabaya, Masmedia Buana Pustaka, 2009), h. 129

<sup>22</sup> Tukiran Tamredja dkk, *Model-model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*, (Bandung: Alfabeta,2013), h.113

model dalam pembelajaran oleh seorang pendidik sebaiknya tetap memonitoring keadaan peserta didik selama penerapan model itu berlangsung. Apakah yang diberikan dapat mendapat reaksi yang positif dari peserta didik atau sebaliknya justru tidak mendapatkan reaksi. Bila hal tersebut terjadi maka, merangsang peserta didik agar lebih giat belajar lagi, dan memperkuat hasil belajar.

1) Kelebihan model tebak kata

- a) Pembelajaran yang disampaikan lebih menarik karena menggunakan media kartu, sehingga siswa tidak jenuh dan membosankan.
- b) Dapat meningkatkan daya berpikir siswa
- c) Siswa akan mempunyai kekayaan bahasa
- d) Sangat menarik sehingga setiap siswa ingin mencobanya
- e) siswa menjadi tertarik untuk belajar
- f) Memudahkan dalam menanamkan konsep pelajaran dalam ingatan siswa

2) Kekurangan Model Tebak Kata

- a) memerlukan waktu yang lama sehingga materi sulit tersampaikan
- b) bila siswa tidak menjawab dengan benar maka tidak semua siswa dapat maju karena waktu terbatas.<sup>23</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa untuk mengatasi kekurangan model tebak kata adalah pendidik membagi tiga kelompok dalam satu kelas, kelompok pertama yang memegang kartu soal, kelompok kedua memegang kartu jawaban dan kelompok ketiga menjadi penilai dan siswa memberikan soal masing-masing didepan penilai, cara ini efektif untuk mengatasi waktu yang lama. Selain itu pendidik mengontrol pengawasan yang sistematis atas tugas yang diberikan sehingga mendorong peserta didik untuk belajar sungguh-

---

<sup>23</sup> Zainal Aqib, *Model-model Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*, (Bandung: Yrama Widya; 2013), h. 31

sungguh, dan soal yang diberikan harus berhubungan erat dengan materi pelajaran yang telah dijelaskan.

#### 4. Mufradāt Bahasa Arab

##### a. Pengertian mufradāt Bahasa Arab

Kosakata merupakan kumpulan kata-kata yang membentuk bahasa yang diketahui seseorang, dan kumpulan kata tersebut akan digunakan dalam menyusun kalimat atau berkomunikasi dengan masyarakat. Komunikasi seseorang yang dibangun dengan penggunaan kosakata yang tepat dan memadai menunjukkan gambaran kecerdasan dan tingkat pendidikan si pemakai bahasa.

Mufradāt (kosakata) merupakan salah satu unsur penting dalam pembelajaran bahasa Arab, bahkan dikatakan hal pertama dalam 16 pembelajaran bahasa asing adalah dengan mengenali dan mempelajari kosakatanya. Dengan mempelajari mufradāt, siswa memperoleh keterampilan bahasa (istīmā', Kalām, Qirō'ah, Kitabāh) (Baiq Ismiati, Adaptasi dan Transformasi Pembelajaran di Masa Pandemi Covid 19, 2021) Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwasannya mufradāt adalah kosakata, sedangkan dalam bahasa inggris disebutkan vocabulary adalah kumpulan kata yang di ketahui atau di kuasai dan di mengerti oleh seseorang yang dapat di pergunakan untuk menyusun kalimat atau untuk berkomunikasi dengan orang lain.

##### b. Tujuan

Adapun tujuan umum pembelajaran kosakata (mufradāt) bahasa Arab adalah sebagai berikut:

- 1) Memperkenalkan kosakata baru kepada siswa, baik melalui bacaan maupun fahmul-masmu'. Fahmul masmu' maksudnya adalah kita harus mampu memahami apa yang kita dengar ketika ada orang yang berbicara.
- 2) Melatih siswa untuk dapat melafalkan Kosakata itu dengan baik dan benar, karena pelafalan yang baik dan benar mengantarkan kepada kemahiran berbicara dan membaca secara baik dan benar.

- 3) Memahami makna kosakata, baik secara denotasi atau leksikal maupun ketika digunakan dalam konteks kalimat tertentu. Maksudnya 17 adalah makna Kosakata harus jelas, dan makna harus sesuai dengan yang sebenarnya, bukan kata kiasan.
- 4) Mampu mengapresiasi dan memfungsikan mufradat itu dalam berekspresi lisan maupun tulisan sesuai dengan konteksnya (Mustofa, Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif, 2011)

## 5. Penggunaan Pembelajaran Model Tebak Kata dalam Menghafalkan Mufradāt Bahasa Arab.

### a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran yang diidentikkan dengan kata “mengajar” berasal dari kata dasar “ajar”, yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui. Kata pembelajaran yang semula diambil dari kata “ajar” ditambah awalan “pe” dan akhiran “an” menjadi kata “pembelajaran”, diartikan sebagai proses, perbuatan, cara mengajar, atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar. Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran.<sup>24</sup>

Kata pembelajaran merupakan panduan dari dua aktivitas belajar dan mengajar. Aktivitas belajar secara metodologis cenderung lebih dominan kepada siswa, sementara mengajar secara intruksional dilakukan oleh guru. Istilah pembelajaran adalah ringkasan dari kata belajar dan mengajar dengan kata lain, pembelajaran adalah penyederhanaan dari kata belajar dan mengajar, proses belajar mengajar, atau kegiatan belajar mengajar.<sup>25</sup>

Istilah pembelajaran di atas adalah ringkasan dari kata belajar dan mengajar. Dengan kata lain, pembelajaran adalah penyederhanaan dari kata belajar dan mengajar, proses belajar mengajar, atau kegiatan

<sup>24</sup> Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, h. 134

<sup>25</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*, h. 18

belajar mengajar sehingga terjadi Interaksi antar pendidik dengan peserta didik.

Kurikulum 2013, mengisyaratkan bahwa kegiatan pembelajaran merupakan proses pendidikan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dirinya untuk hidup dan untuk bermasyarakat, berbangsa serta berkontribusi pada kesejahteraan hidup umat manusia. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran diarahkan untuk memberdayakan semua potensi peserta didik menjadi kompetensi yang diharapkan.<sup>26</sup>

Pengajaran bahasa Arab sangatlah penting karena bahasa Arab telah menjadi bahasa resmi dunia yang digunakan dalam forum internasional seperti pada saat sidang umum Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), sehingga mempelajari bahasa Arab sampai batas-batas tertentu menjadi keharusan. Bahasa Arab bagi bahasa Indonesia sangat identik dengan agama Islam. Permasalahan yang muncul adalah sejauh mana pengajar bahasa Arab dapat memahami dan berbicara dengan bahasa Arab. Hal ini merupakan masalah bagi praktisi pendidikan bahasa Arab dan masih menjadi pekerjaan rumah bagi pemerintah dan lembaga pendidikan.<sup>27</sup>

Salah satu hal yang harus diperhatikan dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu sistem pembelajaran yang merupakan suatu kesatuan komponen yang saling berhubungan untuk mencapai tujuan tertentu. Kalau pembelajaran dianggap sebagai sistem, maka didalamnya harus ada komponen-komponen yang membentuknya. Adapun komponen-komponen sistem pembelajaran sebagai berikut.<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup> Asis Saefuddin dan Ika Berdiati, *Pembelajaran Efektif* (Cet. I; Bandung: P Rosdakarya, 2014), h. 8-9

<sup>27</sup> Saefuddin, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Cet. I; Parepare: Lembah Harapan Press, 2011), h. 11

<sup>28</sup> Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran* (Cet. I; Jakarta: Kencana PrenadamediaGroup, 2012), h. 48

### 1) Peserta Didik

Peserta didik merupakan titik sentral dalam sistem pembelajaran. Sebab proses pembelajaran pada hakikatnya diarahkan untuk membelajarkan peserta didik agar dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dengan demikian maka dalam proses pembelajaran, peserta didik harus dijadikan pusat dari segala kegiatan.

### 2) Tujuan

Komponen ini merupakan komponen pengendali dalam sistem pembelajaran, sebab segala daya upaya peserta didik dan pendidik dalam proses pembelajaran pada dasarnya diarahkan untuk mencapai tujuan. Dikatakan proses pembelajaran berhasil, manakalah tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara optimal.

### 3) Kondisi

Kondisi adalah berbagai pengalaman belajar agar peserta didik dapat mencapai tujuan khusus seperti yang telah dirumuskan. Pengalaman belajar harus mendorong agar peserta didik aktif belajar baik secara fisik maupun non fisik.

### 4) Sumber-sumber Belajar

Sumber belajar berkaitan dengan segala sesuatu yang memungkinkan peserta didik dapat memperoleh pengalaman belajar. Didalamnya meliputi lingkungan fisik seperti tempat belajar, bahan dan alat yang dapat digunakan, persoalan seperti pendidik, petugas perpustakaan dan siapa saja yang berpengaruh, baik langsung maupun tidak langsung untuk keberhasilan dalam pengalaman belajar.

## B. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan uraian singkat tentang hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya tentang masalah-masalah sejenis, sehingga diketahui secara jelas posisi dari kontribusi peneliti. Selain itu juga, berupa buku yang telah diterbitkan. Kajian pustaka ini berfungsi sebagai dasar otentik tentang orisinalitas atau keaslian penulis. Sebelum penelitian dilakukan, memang sudah ada penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya tentang masalah-masalah yang sejenis, akan tetapi dalam hal tertentu penelitian ini menunjukkan perbedaan. Dari hasil penelusuran yang penulis lakukan, berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan dalam suatu kegiatan sudah banyak dikaji diantaranya yaitu.

*Pertama*, Skripsi karya Rena Rizki Nurfauzi (12420034) dengan judul “Penggunaan Media Permainan Tebak Kata Dalam Menghafalkan Mufradāt (Studi Eksperimen Di Kelas VII MTs Hasyim Asy’ari Piyungan Bantul Yogyakarta) “. Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Sunan Kalijaga 2016. Hasil penelitian dari skripsi ini adalah Kesimpulan dari skripsi ini adalah pada saat pembelajaran siswa terlihat antusias ketika melihat visual dari mufradāt yang diberikan, para siswa cukup aktif dan antusias ketika permainan Tebak Kata dilaksanakan. Serta terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas yang menggunakan media permainan Tebak Kata dengan kelas yang tidak menggunakan media permainan Tebak Kata di kelas VII MTs Hasyim Asy’ari Piyungan Bantul Yogyakarta. Hasil ini dibuktikan dengan hasil uji U atau uji *Mann Whitney* dapat diperoleh nilai *sig* ( 2-tailed ) dibagi dua sehingga diperoleh nilai *sig* ( I – tailed ) = 0,001 < 0,05 maka hipotesis nihil ( **H<sub>0</sub>** ) **ditolak** dan hipotesis alternatif ( **H<sub>a</sub>** ) **diterima**. Ini artinya rata – rata skor pencapaian tes penguasaan *mufradāt* siswa kelas eksperimen lebih tinggi daripada rata-rata skor pencapaian tes pencapaian *mufradāt* siswa kelas kontrol. Adapun persamaan penelitian ini dengan peneliti lakukan adalah skripsi karya Rena Rizki Nurfauzi dan skripsi yang peneliti adalah sama-sama membahas tentang implementasi dari penggunaan model tebak kata dalam pembelajaran mufradāt. Adapun perbedaan antara

penelitian ini dengan peneliti lakukan adalah perbedaan dengan skripsi peneliti yaitu peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Untuk mendapatkan data yang mendalam peneliti melakukan Observasi, Wawancara dan dokumentasi.

*Kedua*, Skripsi Karya Yuliani dengan judul “Implementasi Model Tebak Kata dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Al-Fattah Serut 06 Tahun Pelajaran 2019/2020”. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Jember. Hasil dari penelitian ini adalah model Tebak Kata dapat meningkatkan keterampilan berbicara pada siswa kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Al-Faṭṭah serut 06 karena metode tebak kata mempunyai banyak kelebihan di antaranya selain dapat meningkatkan kemampuan anak dalam bernalar, juga dapat meningkatkan keterampilan berbicara anak. Semakin anak mampu menjawab deskripsi dalam kartu kata maka keterampilan anak dalam berbicara juga akan semakin meningkat. Adapun persamaan penelitian ini dengan peneliti lakukan adalah dari pembahasan yang sama-sama membahas implementasi model tebak kata di Madrasah Ibtidaiyah, dan juga dari metode penelitian yang sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Adapun perbedaan penelitian ini dengan peneliti lakukan adalah untuk perbedaannya terletak pada tujuan dari pembahasannya peneliti membahas tentang pembelajaran mufradāt dan disini membahas terkait keterampilan dalam berbicara.

*Ketiga*, Skripsi karya Ilham 105240010010 dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Tebak Kata terhadap Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab Siswa Mts Pesantren Darul Arqom Muhammadiyah Gombara Makassar tahun ajaran 2014’’. Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar. Hasil dari penelitian ini adalah Berdasarkan penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa: Penerapan model tebak kata berjalan dengan baik tanpa ada kendala yang dihadapi, adapun prosedur dalam penerapannya guru menjelaskan kompetensi yang ingin dicapai, guru bertanya terhadap salah satu siswa tentang arti dari sebuah kata, siswa yang telah ditanya oleh guru memberikan pertanyaan terhadap



terhadap salah satu siswa yang lain tentang arti sebuah kata yang ia inginkan dan terdapat didalam pembahasan siswa yang berhasil maka akan diperkenankan untuk tetap duduk, bagi yang belum bisa menjawab dengan cepat dan tepat sampai hitungan ke 3 maka dipersilahkan untuk berdiri. Berdasarkan hasil skripsi karya Ilham dengan peneli adalah sama-sama membahas tentang pengaruh model pembelajaran tebak kata terhadap kemampuan menghafal Kosakata atau mufradāt. Tidak terdapat banyak perbedaan antara skripsi karya Ilham dengan skripsi peneliti dimana sama-sama membahas terkait model pembelajaran tebak kata dalam menghafal mufradāt, Cuma disini yang lebih signifikan perbedaannya yaitu objek penelitiannya.

*Keempat*, Skripsi karya “Harum Nisaul Wafa” 1723221014. Dengan judul “Peningkatan hafalan mufradāt siswa melalui media pembelajaran *MY HAPPY ROUTE* kelas V MIYA Bakti Kalisabuk. Adapun hasil dari penelitian ini adalah Pada fenomena tersebut, penulis merancang media berbasis permainan berbentuk peta mini kolaborasi permainan ular tangga, permainan ini disebut my happy route dengan tujuan meningkatkan Kosakata bahasa Arab siswa. Persamaan anatara hasil skripsi Harum Nisaul Wafa dengan peneliti yaitu sama-sama membahas tentang peningkatan dalam menghafal mufradāt. Perbedaan antara hasil skripsi Harum Nisaul Wafa dengan skripsi peneliti yaitu model yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal mufradāt bahasa Arab

*Kelima*, Jurnal karya “Rania Rizqiyani Ebdy” IAIN Pekalongan. Dengan judul jurnal “Permainan Tebak kata sebagai media pembelajaran mufradāt”. Media sangat diperlukan dalam pembelajaran bahasa asing, khususnya bahasa Arab. Dari berbagai jenis median yang ada, permainan bahasa banyak dipilih sebagai media dalam pembelajaran keterampilan bahasa. Karena dalam prosesnya yang tidak hanya menuntut keseriusan belajar dibandingkan dengan model-model yang lainnya. Persamaan antara hasil jurnal Rania Rizqiyani Ebdy dengan skripsi peneliti sama-sama menggunakan metode tebak kata dalam menghafalkan mufradāt

terhadap siswa untuk meningkatkan pembelajaran yang lebih efektif dengan dihadapkan dalam pengaplikasikannya maksimal dan sesuai, artinya peserta didik menjadi lebih mudah memahami Kosakata bahasa Arab. Tidak terdapat banyak perbedaan antara jurnal karya Rania Rizqiyani Ebdy dengan skripsi peneliti dimana sama-sama membahas terkait permainan tebak kata dalam menghafal mufradāt, Cuma disini yang lebih signifikan perbedaannya yaitu objek penelitiannya.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi dari model tebak kata yang digunakan dalam pembelajaran mufradāt, serta hambatan yang ditemui selama pembelajaran berlangsung, selanjutnya digali makna dari apa yang terjadi, untuk diungkap penggunaan model pembelajaran tebak kata dalam menghafal mufradāt. Untuk mencapai tujuan tersebut peneliti turun langsung ke lapangan penelitian bertemu dengan guru-guru guna untuk mengumpulkan data penelitian, sekaligus melakukan analisis data selama penelitian. Untuk itu penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menurut Corbin dan Straus merupakan bentuk penelitian dimana peneliti dalam mengumpulkan dan menganalisis data menjadi bagian dari proses penelitian sebagai partisipan bersama informan yang memberikan data.

Dengan pendekatan kualitatif juga peneliti akan menganalisis dan mendiskripsikan atau menggambarkan setiap individu dalam kehidupan dan pemikirannya. Berdasarkan pada filsafat konstrutif, penelitian kualitatif mengasumsikan sebagai suatu realita yang dapat dilihat dari sudut pandang yang berbeda. Dalam memahami sesuatu fenomena sosial dan perspektif individu yang diteliti maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, karena peneliti merasa menggunakan pendekatan inilah yang dapat digunakan untuk memahami penelitian peneliti. Tujuan pokok menggunakan tujuan pokok menggunakan pendekatan ini adalah untuk menggambarkan, mempelajari, dan menjelaskan fenomena tersebut.<sup>29</sup>

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dalam kehidupan yang sebenarnya, untuk menemukan secara spesifik peristiwa-peristiwa yang menjadi objek penelitian

---

<sup>29</sup> Syamsudin dan Vismaia S, Damaianti, “*Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*”, (Bandung: Sekolah Pasca Sarjana UPI PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm 74.

berlangsung sehingga mendapatkan informasi langsung dan terbaru tentang masalah yang berkenaan.<sup>30</sup> Ditinjau dari sifat-sifat data dalam penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan *holistic*, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah Kabupaten.<sup>31</sup> Untuk memperoleh data mengenai implementasi model pembelajaran tebak kata dalam menghafalkan mufradāt di MI Muhammadiyah Patikraja kecamatan Patikraja Banyumas pada kurun waktu tertentu, peneliti mengumpulkan data seperti: Wawancara, dokumentasi, hingga menganalisis pengimplementasian model tebak kata yang digunakan di sekolah tersebut.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian yang dipilih untuk melakukan sebuah penelitian adalah di MI Muhammadiyah Patikraja yang beralamatkan di jalan Raya Banyumas No.09 Patikraja Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas Profinsi Jawa Tengah, Kode Pos.53171. Alasan memilih madrasah ini karena lembaga sekolah ini merupakan salah satu sekolah muhammadiyah yang kreatif dan maju di daerah Banyumas dan tentunya tidak hanya dari segi infrastrukturnya saja yang telah memadai tentunya dalam pembelajarannya juga sudah baik dan kreatif serta para guru yang mempunyai metode mengasyikan dalam setiap pembelajarannya. Adapun juga dalam pembelajaran bahasa Arab yang memakai model tebak kata dalam pembelajaran mufradāt.

### **2. Waktu Penelitian**

Kegiatan penelitian ini dilakukan pada semester gasal 2022/2023. Peneliti membagi beberapa tahapan dalam melakukan penelitian ini.

---

<sup>30</sup> Mardalis, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi aksara, 1993), hlm 28.

<sup>31</sup> Lexy J. Moleong *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm.6

Tahap pertama adalah observasi untuk mengetahui keadaan sekolah. Tahap kedua merupakan wawancara dengan Kepala Madrasah MI Muhammadiyah Patikraja Banyumas dan guru mapel bahasa Arab di MI Muhammadiyah Patikraja Banyumas. Dilanjutkan tahap ketiga yaitu observasi di dalam kelas. Tahap selanjutnya wawancara dengan siswa-siswa kelas V.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan sumber utama yang ditinjau untuk dapat memperoleh informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, yaitu orang atau apa saja yang menjadi pusat penelitian. Subjek penelitian hal ini adalah Guru Bahasa Arab di MI Muhammadiyah Patikraja dan siswa-siswi kelas V.

##### **a. Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab**

Guru mata pelajaran bahasa Arab kelas V MI Muhammadiyah Patikraja Banyumas adalah Titis Rizqy, M.Pd. sebagai sumber informasi untuk mengetahui proses berjalannya sistem pembelajaran tebak kata. Beliau yang nantinya akan memberikan informasi mengenai materi yang diajarkan, metode yang digunakan di dalam kelas, dan evaluasi yang biasa dilakukan dalam proses pembelajaran.

##### **b. Siswa Kelas V MI Muhammadiyah Patikraja**

Siswa kelas V MI Muhammadiyah Patikraja yang menjadi subjek penelitian karena di dalam proses pembelajaran siswa dan guru merupakan satu rangkaian yang tidak dapat terpisahkan. Siswa ditanya mengenai pembelajaran tebak kata terkait bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran tebak kata dan apa pesan dan kesan yang dirasakan saat belajar tebak kata.

#### **2. Objek penelitian**

Sedangkan objek penelitiannya yaitu sesuatu yang sedang diamati dalam proses kegiatan penelitian. Menurut Nyoman dan Kutha Ratna,

objek penelitian adalah suatu gejala-gejala yang muncul disekitar kehidupan manusia. Berdasarkan dari sumbernya sendiri objek penelitian menurut Spradey terdiri dari tiga elemen yaitu pelaku, aktivis dan tempat. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah “Implementasi model pembelajaran tebak kata dalam menghafalkan mufradāt di MI Muhammadiyah Patikraja kecamatan Patikraja Banyumas Kelas V”

#### **D. Populasi dan Sample Penelitian**

##### **1. Populasi Penelitian**

Sugiyono menjelaskan populasi adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>32</sup> Menurut Netra populasi adalah keseluruhan individu yang bersifat general atau umum yang mempunyai karakteristik yang cenderung sama. Adapun menurut Hadari populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri atas penelitian yang terdiri atas manusia, hewan, benda-benda, tumbuhan, peristiwa, gejala, ataupun nilai tes sebagai sumber data yang mempunyai karakteristik tertentu dalam suatu penelitian yang dilakukan.

##### **2. Sampel Penelitian**

Sugiyono menyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dari peneliti. Menurut Djarwanto, sampel yang baik yang kesimpulannya dapat dikenakan pada populasi adalah sampel yang bersifat representative atau yang dapat menggambarkan karakteristik populasi. Dalam penelitian yang peneliti lakukan, peneliti mengambil 5 sampel dari 17 orang yang ada dikelas tersebut karena menurut peneliti ke 5 sampel merupakan orang yang paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan, sehingga hal

---

<sup>32</sup> Sugiyono.2017. Metode Penelitian Pendidikan. (Bandung: CV ALFABETA), hlm 117.

tersebut membuat peneliti menjadi mudah dalam menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Partisipasi merupakan salah satu bentuk cara mencari data utama atau informasi dalam metode penelitian kualitatif. Cara mengumpulkan data ialah melalui keterlibatan langsung dengan objek yang diteliti. Jika objek tersebut merupakan masyarakat atau kelompok individu, maka peneliti harus berbaur dengan yang diteliti (*immersion*) sehingga peneliti dapat mendengar, melihat dan merasakan pengalaman-pengalaman yang dialami oleh obyek yang sedang diteliti. Karena teknik ini menghendaki pengenalan secara mendalam, maka waktu yang dibutuhkan untuk mendapatkan data atau informasi lebih lama. Semakin lama peneliti berbaur dengan informan, maka peneliti akan dapat mempelajari pola dan perilaku hidup objek yang diteliti.<sup>33</sup> Pengumpulan data menurut Lincoln & Guba menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara, observasi, dan dokumentasi saling mendukung dan melengkapi dalam memenuhi data yang diperlukan sebagaimana fokus penelitian. Data yang terkumpul tercatat dalam catatan lapangan.

Keberhasilan dalam pengumpulan data banyak ditentukan oleh kemampuan peneliti menghayati situasi sosial yang dijadikan fokus penelitian. Ia dapat melakukan wawancara dengan subjek yang diteliti, ia harus mampu mengamati situasi sosial, yang terjadi dalam konteks yang sesungguhnya, ia dapat mendokumentasikan fenomena, symbol, dan tanda yang terjadi, ia mungkin pula merekam dialog yang terjadi. Peneliti tidak akan mengakhiri fase pengumpulan data, sebelum ia yakin bahwa data yang terkumpul dari berbagai sumber yang berbeda dan terfokus pada situasi sosial yang diteliti telah mampu menjawab tujuan penelitian. Dalam konteks ini validitas, reliabilitas, dan triangulasi (*triangulation*) telah dilakukan dengan benar,

---

<sup>33</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Graha Ilmu: Yogyakarta 2006), hlm 223.

sehingga ketepatan (*accuracy*) dan kredibilitas (*credibility*) tidak diragukan lagi oleh siapapun.

Data penelitian kualitatif biasanya berbentuk teks, foto, cerita, gambar, artifacts, dan bukan berupa angka-angka hitung-hitungan. Data dikumpulkan bilamana arah dan tujuan penelitian sudah jelas dan juga bila sumber data yaitu informan atau partisipan sudah diidentifikasi, dihubungi serta sudah mendapatkan persetujuan atas keinginan mereka untuk memberikan informasi yang dibutuhkan. Jadi, data penelitian kualitatif diperoleh dengan berbagai macam cara: wawancara, observasi, dan dokumen. Perolehan data dengan berbagai macam cara ini disebut triangulasi (*triangulation*). Alasan menggunakan triangulasi adalah bahwa tidak ada metode pengumpulan data tunggal yang sangat cocok dan dapat benar-benar sempurna. Dalam banyak penelitian kualitatif, peneliti umumnya menggunakan teknik triangulasi dalam arti menggunakan interview dan observasi.

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Kegiatan observasi meliputi melakukan pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, objek-objek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Pada tahap awal observasi secara umum peneliti mengumpulkan data atau informasi sebanyak mungkin. Tahap peneliti harus melakukan observasi yang terfokus, yaitu melalui penyempitan data atau informasi yang diperlukan sehingga peneliti dapat menemukan pola-pola perilaku dan hubungan yang terus menerus terjadi. Jika hal ini sudah ditemukan, maka peneliti dapat menemukan tema-tema yang akan diteliti.<sup>34</sup> Observasi hakikatnya teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi objek-

---

<sup>34</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. hlm 224.



objek alam yang lain. Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan yang penting.<sup>35</sup>

Bentuk observasi penelitian ini adalah partisipan aktif (*active participation*), yaitu peneliti secara langsung terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati, dalam hal ini peneliti mengamati terkait pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan Metode Tebak Kata pada Kelas V MI Muhammadiyah Patikraja. Peneliti tidak hanya melakukan pengamatan saja, tetapi peneliti juga ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut merasakan suka duka yang terjadi. Peneliti menggunakan Observasi penelitian ini dikarenakan data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak terjadi selama pembelajaran bahasa Arab menggunakan Metode Tebak Kata di kelas tersebut.

Adapun alat-alat yang akan digunakan dalam observasi antara lain: pertama, cek list yang berisi nama-nama subyek. Kedua, alat tulis yang digunakan untuk mencatat informasi yang diperoleh dalam observasi. Ketiga, *mechanical devices* yang berupa kamera dan alat perekam untuk mendukung data penelitian.

## 2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya lebih sedikit.<sup>36</sup> Dalam menggunakan teknik wawancara ini, keberhasilan dalam mendapatkan data atau informasi dari objek yang diteliti sangat bergantung pada kemampuan peneliti dalam melakukan wawancara. Cara melakukan wawancara ialah mirip dengan kalau kita

---

<sup>35</sup> Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan. (Bandung: CV ALFABETA), hlm 203.

<sup>36</sup> Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan. (Bandung: CV ALFABETA), hlm 194.

sedang melakukan pembicaraan dengan lawan bicara kita. Wawancara dimulai dengan mengemukakan topic yang umum untuk membantu peneliti memahami perspektif makna yang diwawancarai. Hal ini sesuai dengan asumsi dasar penelitian kualitatif, bahwa jawaban yang diberikan harus dapat membeberkan perspektif yang diteliti bukan sebaliknya, yaitu perspektif dari peneliti sendiri.

Keunggulan utama wawancara ialah memungkinkan peneliti mendapatkan jumlah data yang banyak, sebaiknya kelemahan ialah karena wawancara melibatkan aspek emosi, maka kerjasama yang baik antara pewawancara dan dengan yang diwawancarai sangat diperlukan. Dari sisi pewawancara yang bersangkutan harus mampu membuat pertanyaan yang tidak menimbulkan jawaban yang panjang dan bertele-tele sehingga jawaban tidak terfokus. Sebaliknya dari yang diwawancarai, yang bersangkutan dapat enggan menjawab secara terbuka dan jujur apa yang ditanyakan oleh pewawancara atau bahkan dia tidak menyadari adanya pola hidup yang dialaminya sehari-hari.

Agar informan dapat menyampaikan informasi yang komperhensif sebagaimana diharapkan peneliti bisa melakukan hal sebagai berikut:

- a. Ciptakan wawancara yang kondusif dan tidak tegang.
- b. Cari waktu dan tempat yang telah disepakati dengan informan.
- c. Mulai pertanyaan dari hal-hal sederhana hingga ke yang serius.
- d. Bersikap hormat dan sopan terhadap informan.
- e. Tidak menyangkal informasi yang diberikan oleh informan.
- f. Tidak menanyakan hal-hal yang bersifat pribadi yang tidak ada hubungannya dengan tema penelitian.
- g. Tidak bersifat menggurui terhadap informan.
- h. Tidak menanyakan hal-hal yng membuat informan tersingung.
- i. Ucapkan terima kasih setelah melakukan wawancara, dan minta disediakan waktu lagi jika ada informasi yang belum lengkap.

Setidaknya, terdapat dua jenis wawancara, yaitu:

- a. Wawancara mendalam (*in-depth interview*), Dimana peneliti menggali informasi secara mendalam dengan cara terlibat langsung dengan kehidupan informan dan bertanya jawab secara bebas tanpa pedoman pertanyaan yang disiapkan sebelumnya sehingga suasananya hidup, dan dilakukan berkali-kali.
- b. Wawancara terarah (*guided interview*) dimana peneliti menanyakan kepada informan hal-hal yang telah disiapkan sebelumnya. Berbeda dengan wawancara mendalam, wawancara terarah memiliki kelemahan, yakni suasana tak hidup, karena peneliti terikat dengan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Sering terjadi pewawancara atau peneliti lebih memperhatikan daftar pertanyaan yang diajukan dari pada bertatap muka dengan informan, sehingga suasana terasa kaku.

Dalam praktik sering terjadi jawaban informan tidak jelas atau kurang memuaskan. Jika itu terjadi maka peneliti bisa mengajukan pertanyaan lagi, secara lebih spesifik. Selain kurang jelas, ditemui pula informan menjawab “tidak tahu” jika terjadi jawaban “tidak tahu” maka peneliti harus berhati-hati dan tidak lekas pindah ke pertanyaan lain. Sebab makna “tidak tahu” mengandung beberapa arti. Agar wawancara berjalan dengan efektif sesuai dengan rencana yang disusun maka peneliti perlu menyusun pedoman wawancara sebagai pemandu jalannya wawancara, manfaat dari pedoman wawancara, antara lain yaitu:

- a. Proses wawancara berjalan sesuai rencana.
- b. Dapat menjangkau jawaban dari informan yang dikehendaki peneliti.
- c. Memudahkan peneliti untuk mengelompokkan data yang diperlukan yang diperoleh dari hasil wawancara.
- d. Peneliti lebih berkonsentrasi dalam menyampaikan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan focus kajian dalam penelitian
- e. Mengantisipasi pertanyaan yang lupa/terlewat disampaikan.

Dalam penelitian yang peneliti lakukan, peneliti menggunakan model wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak terstruktur

yang merupakan wawancara bebas dimana pewawancara tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Wawancara yang dilakukan hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara penelitian ini dilakukan kepada kepala sekolah, guru mapel kelas 5 yaitu Titis Rizqy, M. Pd dan Kepala Sekolah Kamini Yuliani, S.Pd.i sebagai informan. Peneliti memilih Wawancara jenis ini bertujuan untuk mencari jawaban hipotesis.

Alat-alat wawancara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi atau sumber data adalah: *pertama*, buku catatan untuk mencatat semua percakapan dengan informan. *Kedua*, *tape recoder* untuk merekam percakapan, *ketiga*, kamera untuk mengambil gambar sebagai bukti telah dilaksanakannya proses wawancara antara peneliti dengan informan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti tertulis, metode dokumentasi merupakan tata cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang telah ada. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Teknik atau studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan arsip-arsip dan termasuk juga tentang buku-buku tentang pendapat, teori, dalil-dalil, atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data yang pertama karena pembuktian hipotesisnya yang diajukan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori atau hukum-hukum baik mendukung ataupun menolak hipotesis tersebut.

Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lainnya.<sup>37</sup> Metode ini digunakan untuk

---

<sup>37</sup> Hardani, dan dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Group Yogyakarta, 2020), hlm 149.

memperoleh data yang berkaitan dengan pelaksanaan implementasi model pembelajaran tebak kata dalam menghafalkan mufradāt untun kelas V. Selain itu, dokumentasi juga untuk memperoleh data tentang latar belakang sejarah berdirinya madrasah, keadaan pendidik dan staf, peserta didik, sarana prasarana dan program-program yang ada di MI Muhammadiyah Patikraja Banyumas.

## F. Metode Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses yang terus-menerus dilakukan dalam riset observasi partisipan. Data atau informasi yang diperoleh dari lokasi penelitian akan dianalisis secara kontinyu setelah dibuat catatan lapangan untuk meneukan tema budaya atau makna perilaku subjek penelitian.<sup>38</sup> Analisis data merupakan suatu proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi secara terus-menerus terhadap data yang diperoleh peneliti melalui pengajuan pertanyaan analisis dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian. Analisis data kualitatif bisa saja melibatkan proses pengumpulan data, interpretensi dan pelaporan hasil secara serentak dan bersama-sama. Ketika wawancara berlangsung, peneliti sekaligus bisa melakukan analisis terhadap data yang baru saja diperolehnya dari hasil wawancara tersebut, menulis catatan kecil yang dapat digunakan nantinya sebagai narasi dalam laporan akhir maupun memikirkan susunan laporan akhir.<sup>39</sup> Analisis menurut Miles dan Huberman dibagi tiga alur kegiatan yang terjadi secara kesamaan. Ketiga alur tersebut adalah (1) reduksi data (*data reduction*), (2) penyajian data (*data display*), dan (3) penarikan simpulan.

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data dalam penelitian kualitatif biasanya berupa narasi deskriptif, kualitatif, walaupun ada data dokumen yang bersifat kualitatif juga bersifat deskriptif.

---

<sup>38</sup> Salim dan Syahrin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan*. (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm. 144.

<sup>39</sup> Adhi dan Ahmad, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Semarang: Lembaga Pendidikan SukarnoPressindo, 2019), hlm. 126.

Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga simpulan-simpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data, data kualitatif dapat disedarhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara melalui seleksi ketat. Melalui ringkasan atau uraian singkat yang berisi uraian hasil penelitian terhadap catatan lapangan, pemfokuskan dan penjawaban terhadap masalah yang diteliti, yaitu bagaimana pembelajaran menggunakan model pembelajaran tebak kata dalam menghafalkan mufradāt di MI Muhammadiyah Patikraja Banyumas.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data berbentuk naratif diubah menjaddi berbagai bentuk jenis matriks, grafiks, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih sehingga peneliti dengan mudah dapat mengetahui apa yang terjadi untuk menarik kesimpulan.<sup>40</sup>

## 3. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian akhir dari penelitian ini. Analisis data yang dilakukan selama pengumpulan digunakan untuk menarik kesimpulan, sehingga dapat menggambarkan secara mendalam tentang pembelajaran menggunakan model pembelajaran tebak kata dalam menghafalkan mufradāt di MI Muhammadiyah Patikraja Banyumas. Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan adalah hasil penelitian yang dapat menjawab rumusan masalah berdasarkan analisis data. Kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif dalam objek penelitian.

---

<sup>40</sup> Salim dan Syahrin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan*. (Bandung: Citapustaka Media, 2012) hlm 150.

Kesimpulan awal yang dikemukakan oleh peneliti bersifat sementara dan dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data. Tetapi, apabila didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan kesimpulan yang kredibel yang dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.<sup>41</sup> Dengan demikian kesimpulan diharapkan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek sebelumnya yang masih belum benar sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>42</sup>



---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm.345.

<sup>42</sup> Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar,2011), hlm. 109.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Penyajian Data**

1. Implementasi Model Pembelajaran Tebak Kata dalam Menghafal mufradāt.

Sesuai dengan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti telah memperoleh data terkait implementasi model pembelajaran tebak kata dalam menghafalkan mufradāt di MI Muhammadiyah Patikraja, Banyumas. Untuk mendapatkan data tersebut peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan data yang telah diperoleh pada tanggal 1 juli 2023 sampai 15 agustus 2023 sebagai berikut. Implementasi model pembelajaran tebak kata dalam menghafal mufradāt pada mata pelajaran bahasa Arab di MI Muhammadiyah Patikraja, Banyumas dilaksanakan melalui tiga langkah, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dimana saling berkaitan satu sama lainnya dan tentunya sangat memerlukan peran dari beberapa pihak diantaranya adalah kepala madrasah, waka kurikulum dan guru pengampu pada khususnya. Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pembelajaran tebak kata pada mata pelajaran bahasa Arab di MI Muhammadiyah Patikraja, Banyumas peneliti telah melakukan penelitiannya secara langsung dilaksanakan di sekolah.

Dalam ranah pendidikan tentunya sebuah model pembelajaran menjadi salah satu hal yang terpenting ketika guru ingin mengajarkan sesuatu kepada para siswa dan juga tentunya untuk mencapai tujuan dari sebuah pembelajaran yang ada. MI Muhammadiyah Patikraja, Banyumas merupakan salah satu sekolah unggulan yang berbeda di kawasan Patikraja disini terdapat 289 siswa yang ada dengan 27 guru, baik itu guru mapel maupun guru pengampu mata pelajaran atau wali kelas.<sup>43</sup> Tentunya tolak ukur yang merupakan salah satu sekolah unggulan dikawasannya, MI

---

<sup>43</sup> Observasi Lingkungan MI Muhammadiyah Patikraja, pada tanggal 1 Juli 2023.



Muhammadiyah Patikraja mempunyai para guru yang kompeten dan profesional guna menunjang para siswanya menjadi siswa yang cerdas dan berprestasi. Maka tentunya para guru mempunyai cara atau strategi atau metode yang mereka gunakan dalam menyampaikan kegiatan pembelajaran saat dikelas. Apalagi terkait pembelajaran bahasa Arab yang tentunya itu bukan bahasa asli kita pastinya memerlukan model pembelajaran yang tepat untuk membantu siswa dalam memahami pembelajaran nantinya. Dengan demikian model pembelajaran tebak kata dalam menghafal mufradāt diperlukan kreatifitas guna terciptanya sebuah tujuan dari pembelajaran yang maksimal.

Dengan hal ini peneliti telah mewawancarai secara langsung guru wali kelas V untuk bertanya-tanya mengenai model pembelajaran tebak kata dalam menghafalkan mufradāt di kelas 5 dalam pembelajaran bahasa Arab. Dari hasil penelitian yang peneliti laksanakan, peneliti tertarik dengan adanya model pembelajaran tebak kata yang diterapkan dalam proses menghafalkan mufradāt. Model pembelajaran tebak kata ini adalah salah satu cara menghafalkan mufradāt yang membuat suasana kelas menjadi aktif, kreatif dan tentunya memudahkan siswa dalam menghafalkan mufradāt.

Kemudian peneliti memberikan beberapa pertanyaan kepada ibu Titis Rizqy, M. Pd wali Kelas V Responsible. Peneliti bertanya terkait apakah ibu menggunakan model pembelajaran tebak kata dalam menghafalkan mufradāt di kelas 5? “Tentunya saya menggunakan model pembelajaran tebak kata dalam menghafalkan mufradāt ini mas untuk meningkatkan dan tentunya menambah kosakata bahasa Arab saya menggunakannya, disisi lain pembelajaran bahasa Arab ini menjadi aktif, dan siswa-siswinya pun menjadi sangat kreatif dan tentunya sangat antusias dengan pembelajaran bahasa Arab. Untuk mengajak anak menghafalkan mufradāt tentunya bukan hal mudah, apalagi menghafalkan kosakata bahasa Arab baik dari segi huruf dan pengucapannya berbeda

dengan bahasa yang selalu digunakan, maka saya harus menggunakan model pembelajaran yang kreatif, yang mudah diterima anak-anak.<sup>44</sup>

Model pembelajaran tebak kata dalam menghafalkan mufradāt adalah salah satu dari sekian banyaknya model pembelajaran yang digunakan oleh pendidik untuk memahamkan apa yang dikerjakannya kepada peserta didik. Model pembelajaran tebak kata dalam menghafal mufradāt sendiri digunakan untuk meningkatkan kosakata bahasa Arab dan aktifitas belajar dalam pembelajaran bahasa arab. Model pembelajaran tebak kata bisa dilakukan dengan permainan tebak kata benda menggunakan gambar, tebak kata mufradāt bagian tubuh manusia, macam-macam hewan dan tumbuhan dll. Dengan hal ini para pendidik tentunya akan berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan stimulus yang baik kepada para peserta didiknya, hal ini pun sesuai dengan teori *behavioristic* yang memandang bahwasannya belajar adalah mengubah tingkah laku siswa dari tidak bisa menjadi bisa, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dan tugas guru adalah mengontrol stimulus dan lingkungan belajar agar perubahan mendekati tujuan yang di inginkan, dan guru memberikan hadiah bagi siswa yang telah mampu memperlihatkan perubahan bermakna.

Tujuan pembelajaran adalah salah satu cara yang harus dilakukan oleh seorang guru sebelum mengajar. Karena tujuan merupakan suatu landasan bagi seseorang untuk mencapai dan memperoleh petunjuk untuk mencapai titik terakhir sesuatu yang harus di capai dalam pembelajaran. Adapun salah satu tujuan implementasi model pembelajaran tebak kata dalam menghafalkan mufradāt sebagaimana yang telah di jelaskan oleh ibu Titis Rizqy, M. Pd adalah “dikarenakan bisa membuat siswa menjadi lebih mudah dalam menghafalkan mufradāt dikarenakan model pembelajaran tebak kata dalam menghafalkan mufradāt merupakan salah satu model pembelajaran yang menyenangkan dimana semua siswa dapat

---

<sup>44</sup> Wawancara dengan Ibu Titis Rizqy, M. Pd sebagai Guru Kelas V Responsible Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Patikraja Banyumas, pada tanggal 3 Agustus 2023

aktif dalam kegiatan permainan tersebut tentu para siswa akan antusias dalam mengikuti pembelajaran yang di ikutinya. Dengan menggunakan model pembelajaran tebak kata ini tentunya bisa membuat siswa dapat menghafal lebih mudah dan cepat karena mereka sangat antusias dengan kegiatan pembelajaran ini.<sup>45</sup>

Tujuan adalah salah satu aspek yang harus dipenuhi dalam suatu pembelajaran. Karena dengan tujuan pembelajaran akan diketahui sejauh mana tingkat keberhasilan yang telah dicapai oleh peserta didik. Tujuan MI Muhammadiyah Patikraja Banyumas sudah sesuai tentunya dengan tujuan dan kurikulum yang dipaka. Dengan karakteristik bahasa Arab yang memang beragam gaya bahasa, guru dituntut kreatif dalam memilih model pembelajaran serta media yang nantinya dapat mendukung proses pembelajaran. Apalagi problematika yang memang bahasa Arab merupakan bahasa asing tentunya guru harus bisa menerapkan model pembelajaran yang tepat supaya siswa dapat memahami pembelajaran.

#### **B. Implementasi Model Pembelajaran Tebak Kata dalam Menghafalkan Mufradāt di kelas V Responsible MI Muhammadiyah Patikraja.**

Mengajar memang bukanlah hal yang mudah bukan hanya tentang mengtransfer informasi atau pengetahuan dari guru kepada siswanya untuk itu para guru tentunya harus menemukan suatu model pembelajaran yang terbaik yang bisa di terapkan di dalam kelas. Model pembelajaran merupakan seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.

Menurut Sukmadinata & Syaodih model pembelajaran merupakan suatu rancangan (desain) yang menggambarkan proses rinci penciptaan situasi lingkungan yang memungkinkan terjadinya interaksi pembelajaran agar terjadi

---

<sup>45</sup> Wawancara dengan Ibu Titis Rizqy, M. Pd sebagai Guru Kelas V Responsible Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Patikraja Banyumas, pada tanggal 3 Agustus 2023

perubahan atau perkembangan diri peserta didik. Tentu saja model pembelajaran memberikan jalan atau cara dalam mengajar sehingga pembelajaran terlaksana dan tercapai secara sistematis dan komprehensif. Dengan demikian guru dalam mengajar tanpa menggunakan model pembelajaran guru tersebut bukanlah guru yang profesional. Madrasah Ibtidaiyah ini yang tentunya anak-anak usia sekolah dasar ini terbilang saat ini memiliki masa dimana mereka suka dengan permainan, suka bergerak, senang dalam belajar kelompok, bahkan anak-anak pun akan senang disuruh memperagakan sesuatu. Sesuai dengan kondisi anak-anak di MI Muhammadiyah Patikraja kelas V dimana mereka sangat-sangat aktif, bahkan kalo bisa dibilang mereka sulit untuk diam maka dari itu terkadang guru pun akan sulit mengodisikan mereka, tentunya hal ini akan menjadi tantangan guru bagaimana nantinya untuk memilih model pembelajaran yang baik untuk anak-anak tersebut. Dan salah satu pernyataan dari ibu Titis Rizqy adalah “tentunya dengan mengajak mereka dalam suatu forum belajar dengan melibatkan langsung mereka dalam pembelajaran yang mereka membuat bermain dan efektif dalam pembelajaran salah satu model pembelajaran tebak kata dalam menghafalkan mufradāt”.<sup>46</sup>

Model pembelajaran yang menyenangkan tentunya akan membuat para siswa menjadi lebih antusias lagi dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas. Tentunya dengan hal tersebut penggunaan model pembelajaran sangat diperlukan oleh guru. Dengan menggunakan model pembelajaran tebak kata dalam menghafalkan mufradāt merupakan salah satu cara untuk membuat salah satu cara untuk membuat pembelajaran dikelas menjadi aktif dan menyenangkan. Menghafal adalah hal yang sulit bagi anak-anak madrasah ibtidaiyah, dimana umuran mereka lebih senang untuk bermain, dengan itu metode pembelajaran guru tentunya bisa untuk memberi stimulus dengan anak senang dan pembelajaran menghafalkan pun mudah dipahami.

---

<sup>46</sup> Wawancara dengan Ibu Titis Rizqy, M. Pd sebagai Guru Kelas V Responsible Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Patikraja Banyumas, pada tanggal 3 Agustus 2023

Implementasi Model pembelajaran tebak kata dalam menghafalkan mufradāt di MI Muhammadiyah Patikraja Banyumas yang berlangsung selama 40 menit. Waktu pembelajaran bahasa arab untuk kelas V di MI Muhammadiyah Patikraja dilaksanakan 2 jam pelajaran (2x40 menit) dalam satu minggu. Dimana pembelajaran yang menggunakan media kartu teka-teki yang berpasangan dengan kartu jawaban teka-teki. Permainan tebak kata dilaksanakan dengan cara siswa menjodohkan kartu soal teka-teki dengan kartu jawaban yang tepat. Teknik tebak kata kartu menggunakan media kartu atau kertas berukuran (10cm x 10cm) atau (5cm x 10cm) dan tulislah ciri-ciri atau kata yang terkait/mengarah pada jawaban (istilah) pada kartu yang akan ditebak. Buat kartu yang lebih kecil dengan ukuran (5cm x 2cm) untuk menulis istilah yang akan ditebak.<sup>47</sup>

Hasil observasi di MI Muhammadiyah Patikraja, Banyumas prosedur implementasi model pembelajaran tebak kata dalam menghafalkan mufradāt di kelas V Responsible yang pertama dilakukan adalah menyiapkan kartu kata yang ditempel di papan tulis yang terbuat dari kardus bekas atau tulisan pada kertas warna-warni yang yang terbentuk kotak, dalam satu kartu terbentuk satu kata sebagai soal dan satu kartu berikutnya berisi jawaban.<sup>48</sup>

Sebelum dimulai pembelajaran, guru menjelaskan cara pembelajaran dengan model pembelajaran tebak kata kepada anak. Selanjutnya anak mulai bermain sesuai dengan arahan yang telah disampaikan oleh guru terhadap siswa, diawali dengan memanggil anak secara acak kemudian guru menunjuk salah satu kartu dipapan tulis. Peserta didik menyebutkan jawaban dari pertanyaan pada kartu kata tersebut. Demikian dilakukakan secara bergiliran terhadap siswa-siswi diKelas V Responsible.<sup>49</sup>

Berikut hasil wawancara dengan kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Patikraja, Banyumas yang menyatakan

---

<sup>47</sup> Wawancara dengan Ibu Titis Rizqy, M. Pd sebagai Guru Kelas V Responsible Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Patikraja Banyumas, pada tanggal 3 Agustus 2023

<sup>48</sup> Observasi di Kelas V Responsible Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Patikraja Banyumas, pada tanggal 3 Agustus 2023

<sup>49</sup> Observasi di Kelas V Responsible Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Patikraja Banyumas, pada tanggal 3 Agustus 2023.

“Awalnya guru pasti menyiapkan media kartu kata, dan bisa dibuat sendiri dari kardus-kardus bekas, agar menarik kardusnya ditemplei dengan kertas berwarna-warni. Atau pada kertas warna-warni biasa, kata-kata yang terdapat pada kartu tersebut mulai dari kata yang mudah jawabannya sampai hal yang ke sulit. Kalau cara bermainnya siswa dipanggil maju satu persatu disuruh mencari binatang yang memakan rumput, baru siswa mencari jawabannya pada kartu yang lain. Atau bisa juga dibuat berkelompok, di papan tulis sudah di tempel gambar binatang, misal gambar burung, kemudian satu anak di tiap kelompok mencari jawabannya dan di tempel di papan tulis yang lebih cepat mencari jawabannya yang menang”.<sup>50</sup>

Dari pernyataan di atas, implementasi model pembelajaran tebak kata dalam menghafalkan mufradāt di MI Muhammadiyah Patikraja dimulai dari menyiapkan media kartu kata yang telah dibuat sendiri oleh guru, dan jumlah kartu kata dengan jumlah kartu jawaban tidak sama. Cara bermainnya secara individu atau dibuat kelompok. Jika dibuat bermain individu, guru memanggil setiap anak, dimana untuk mencari kartu kata. Jika dibuat kelompok, setiap kelompok akan berebutan mencari kartu kata yang sesuai dengan jawaban yang ditulis guru di papan tulis. Kelompok yang terlebih dahulu menyelesaikan jawabannya, kemudian menjawab secara lisan dengan baik maka kelompok itulah yang menang.

Hal ini juga ditegaskan oleh Ibu Titis Rizqy, M. Pd, selaku guru kelas V Reaponsible dari hasil wawancara dengan beliau sebagai berikut.

Prosedur implementasi model pembelajaran tebak kata dalam menghafalkan mufradāt yang dilaksanakan di MI Muhammadiyah Patikraja Kelas V Responsible yaitu pertama guru menjelaskan kompetensi yang ingin dicapainya atau materi pelajaran, misalnya tentang anggota keluarga, lalu guru menyuruh siswa berdiri berpasangan didepan kelas. Seorang siswa diberi kartu besar yang nanti dibicarakan pada pasangannya ( dibantu oleh guru bagi siswa yang kurang lancar membaca). Seorang siswa yang lainnya

---

<sup>50</sup> Wawancara dengan Ibu Kamini Yuliani, S.Pd. I sebagai Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Patikraja Banyumas, pada tanggal 3 Agustus 2023

diberi kartu kecil yang isinya tidak boleh dibaca (dilipat) kemudian ditempelkan di dahi atau di selipkan di telinga. Siswa membawa kartu besar membacanya kata-kata yang tertulis didalamnya sementara pasangannya menebak apa yang dimaksud. Jawaban tepat bila sesuai dengan dengan isi kartu yang ditempelkan di dahi. Apabila jawabannya benar ( sesuai yang tertulis di kartu ) maka pasangan itu boleh duduk. Bila belum benar pada waktu yang telah ditetapkan boleh mengarahkan dengan kata-kata lain asal jangan memberikan jawabannya.<sup>51</sup>

Dari pernyataan Ibu Titis Rizqy, M. Pd, juga didukung oleh Maheswari Belva selaku siswa Kelas V Responsible, sebagai berikut:

Terlebih dahulu guru menyiapkan kartu kata. Lalu siswa membaca tulisan yang ada di kartu tersebut, kemudian siswa yang lainnya menebak jawaban dari kartu yang di bacanya. Cara bagaimana siswa maju di depan kelas, lalu disuruh membaca oleh guru.<sup>52</sup> Dari pernyataan di atas, pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran tebak kata dalam menghafalkan mufradāt di mulai dari guru memberikan motivasi kepada siswa, kemudian menyiapkan kartu kata dari kardus bekas. Cara bermainnya tiap anak maju satu-persatu atau berpasangan. Guru akan membaca pertanyaan dari kartu, lalu siswa menjawab sesuai dengan kartu yang ditempelkan pada dahinya. Jika jawaban betul, maka satu kartu kata selesai dimainkan.

Dari hasil observasi dalam pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran tebak kata dalam menghafalkan mufradāt terdapat cara lainnya yaitu dengan guru menempelkan satu suku kata di papan tulis, kemudian siswa mencari kata selanjutnya sesuai yang disebutkan guru sebagai jawaban atas kata-kata yang telah disebutkan oleh guru. Pembelajaran dengan model pembelajaran tebak kata dalam menghafalkan mufradāt akan lebih aktif akan

---

<sup>51</sup> Wawancara dengan Ibu Titis Rizqy, M. Pd sebagai Guru Kelas V Responsible Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Patikraja Banyumas, pada tanggal 3 Agustus 2023

<sup>52</sup> Wawancara dengan Maheswari Belva sebagai Siswa Kelas V Responsible Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Patikraja Banyumas, pada tanggal 3 Agustus 2023

lebih efektif jika dilakukan dengan siswa yang berpasangan. Hal ini selain lebih menghemat waktu juga akan semakin memotivasi siswa dalam belajar.<sup>53</sup>

Pernyataan dari Maheswari Belva, selaku siswi Kelas V Responsible MI Muhammadiyah Patikraja mengatakan. Iya kak, saya sangat senang belajar dengan menggunakan kartu yang berwarna-warni kak, saya di panggil ke depan kelas untuk menyebutkan nama binatang di gambar, gambar harimau, lalu saya mencari tulisan kata “harimau” yang ada di meja, kalau sudah ketemu saya tempel di papan tulis.<sup>54</sup>

Berdasarkan penyajian data di atas, dalam prosedur implementasi model pembelajaran tebak kata dalam menghafalkan mufradāt pada siswa kelas V Responsible MI Muhammadiyah Patikraja tahun pelajaran 2022/2023 pertama guru menjelaskan tentang materi pelajaran, lalu guru menerangkan tentang pelajaran dengan bermain tebak kata melalui kartu, selanjutnya guru memanggil anak maju satu-persatu maupun berpasangan. Kemudian guru memberi contoh permainan tebak kata dalam menghafalkan mufradāt misalnya guru membacakan kartu permainan dan siswa menebak jawaban yang benar sesuai dengan tulisan pada kartu jawaban. Tujuan pembelajaran dengan model pembelajaran tebak kata dalam menghafalkan mufradāt selain untuk mengetahui tingkat pencapaian siswa terhadap materi pelajaran, juga untuk meningkatkan keterampilan menghafal siswa Kelas V Responsible.

Dan dari hasil observasi tentunya ada beberapa anak yang kesulitan dengan model pembelajaran tebak kata ini yaitu kesulitan di bidang melafalkan kata-kata menggunakan bahasa arab yang benar, maka guru akan membantu melafalkannya. Dan ada juga beberapa anak yang belum lancar membaca tulisan arab, maka guru akan membantu dengan menyebutkan hurufnya, seperti menuntun anak melafalkan Kosakata bahasa arab dengan

---

<sup>53</sup> Observasi dengan Maheswari Belva sebagai Siswa Kelas V Responsible Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Patikraja Banyumas, pada tanggal 3 Agustus 2023

<sup>54</sup> Wawancara dengan Maheswari Belva sebagai Siswa Kelas V Responsible Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Patikraja Banyumas, pada tanggal 3 Agustus 2023



cara mengeja.<sup>55</sup> Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan Ibu Titis Rizqy, M. Pd, yang menjelaskan sebagai berikut:

Untuk siswa yang belum mampu membaca Kosakata bahasa arab dengan lancar, saat pembelajaran dengan model pembelajaran tebak kata guru akan membantu dan mengajari membaca kalimat yang belum dia tahu, lalu menuntunnya dengan cara melafalkan Kosakata bahasa arab tersebut. Lalu anak meniru apa yang diucapkan guru, lalu siswa menjawab sesuai dengan kartu jawaban. Setelah semua siswa bisa dengan permainan kartu itu, maka pembelajaran dengan media kartu kata dapat diakhiri. Jika mampu membawa pembelajaran ini dengan baik, maka siswa akan belajar dengan semangat dan penuh konsentrasi.<sup>56</sup>

Pernyataan di atas diperkuat oleh Muhammad Zayan Alfatiz, selaku peserta didik mengatakan “iya kak,saya belum bisa membaca bahasa arab dengan lancar, jadi harus di tuntun sama ibu guru”

Berdasarkan penyajian data di atas, data empirik di lapangan dari keterangan para informan bahwa prosedur implementasi model pembelajaran tebak kata dalam menghafalkan mufradāt di MI Muhammadiyah Patikraja dimulai dari guru menyiapkan RPP, menyiapkan media yang digunakan dalam pembelajaran. Sedangkan data empirik di lapangan berdasarkan observasi langsung pelaksanaan pembelajaran tebak kata dalam menghafalkan mufradāt di MI Muhammadiyah Patikraja menunjukkan bahwa guru menyediakan media bermain. Cara pembelajaran dengan model pembelajaran tebak kata dalam menghafalkan mufradāt di MI Muhammadiyah Patikraja yang dimana anak mencari huruf yang sudah ditentukan oleh guru, kemudian disusun dan dibaca dengan tidak mengeja hurufnya. Jika ada anak kesulitan guru akan membantu anak tersebut. Jika ada anak yang kesulitan membaca bahasa arab guru

---

<sup>55</sup> Observasi dengan Siswa Kelas V Responsible Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Patikraja Banyumas, pada tanggal 3 Agustus 2023

<sup>56</sup> Wawancara dengan Ibu Titis Rizqy, M. Pd sebagai Guru Kelas V Responsible Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Patikraja Banyumas, pada tanggal 3 Agustus 2023

membantu dengan mengeja huruf sebelum dibaca, adapun data-data yang diperoleh sebagai berikut.<sup>57</sup>

#### 1. Tahap Perencanaan

Hal yang sudah sewajarnya dan harus dilakukan oleh seseorang guru adalah dengan melakukan persiapan sebelum mengajar. Perencanaan pembelajaran meliputi kegiatan perumusan tujuan yang ingin dicapai dalam suatu kegiatan pembelajaran, model pembelajaran yang akan digunakan untuk menilai pencapaian tujuan pembelajaran nantinya, bahan materi yang akan disajikan, cara menyampaikannya, persiapan alat dan media yang digunakan. Perencanaan pembelajaran menjadikan guru dapat mempersiapkan dan menentukan tindakan apa yang akan dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung secara efektif.

Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar dan membimbing, mengarahkan, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak-anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan menengah. Selanjutnya dijelaskan pula bahwa guru adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran dan kecakapan yang memenuhi standar mutu.<sup>58</sup> Kesuksesan mengajar dapat tercapai melalui kerjasama antara guru dan siswa. Namun demikian guru adalah orang pertama yang menentukan kesuksesan sebelum mengajar. Perencanaan ini tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Perencanaan pembelajaran merupakan langkah yang sangat penting sebelum pelaksanaan pembelajaran itu sendiri. Perencanaan yang matang diperlukan supaya pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan efektif. “RPP adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan

---

<sup>57</sup> Observasi kondisi lingkungan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Patikraja, pada tanggal 3 Agustus 2023

<sup>58</sup> Beny Sutesya, “Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Menyusun Silabus dan RPP Melalui Supervisi Akademik SD Negeri Gambiran Yogyakarta Tahun 2016”, Jurnal Taman Cendikia Vol. 01 NO0. 02 Desember 2017. Hal 134

pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang diterapkan dalam standar isi dan nantinya dijabarkan dalam silabus.<sup>59</sup> Adapun fungsi dari rencana pembelajaran ini adalah sebagai acuan guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar (kegiatan pembelajaran) agar lebih terarah dari berjalan secara efektif. Oleh karena itu persiapan yang dilakukan guru sebelum mengajar meliputi banyak hal yaitu persiapan tertulis, mental, situasi emosional yang ingin dibangun, lingkungan belajar yang produktif, termasuk menyakinkan peserta didik untuk mau terlibat secara penuh.

Dan hal ini tentunya sesuai dengan apa yang berusaha dipersiapkan oleh guru MI Muhammadiyah Patikra dalam mengajar. Pertama yang biasa dilakukan adalah dengan mempersiapkan materi/bahan pelajaran yang tertuang dalam buku teks pelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013. kemudian guru menyusun program pembelajaran seperti standar kompetensi, kompetensi dasar, serta merumuskan indikator-indikator yang ingin dicapai, selanjutnya hasil dari pengembangan adalah silabus. Setelah itu kemudian guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), yang tentunya disesuaikan dengan kurikulum 2013 lalu selanjutnya dipublikasikan melalui proses belajar mengajar.<sup>60</sup>

Perencanaan adalah perlengkapan atau persediaan untuk sesuatu agar mampu melaksanakan pembelajaran dengan baik, bukan peserta didik pun sama, baik itu persiapan fisik, psikis, maupun persiapan yang lain berupa kematangan untuk melakukan sesuatu yang terkait dengan pengalaman belajar. Selanjutnya merupakan tahap perencanaan, perencanaan yang dilakukan oleh guru wali kelas V Responsible MI Muhammadiyah Patikra yang paling utama adalah berupa menyusun tujuan pembelajaran, materi berdasarkan kurikulum. Kemudian materi pembelajaran yang terdiri atas kompetensi inti, dan kompetensi dasar yang

---

<sup>59</sup> Juniriang Zandrato, "Tingkat Penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Di Kelas". *Scholaria*, Vol.6 No. 2, Mei 2016. Hal 59

<sup>60</sup> Wawancara dengan Ibu Titis Rizqy, M. Pd sebagai Guru Kelas V Responsible Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Patikra Banyumas, pada tanggal 21 Agustus 2023

kemudian dikelompokkan dalam indikator, pencapaian suatu hasil pembelajaran, penyusunan program tahunan, program semester dan RPP.

Menurut penulis tahap perencanaan yang dilaksanakan sebelum melakukan pembelajaran tebak kata dalam menghafalkan mufradāt pada kelas V Responsible MI Muhammadiyah Patikraja sudah sesuai terkandung dalam keputusan menteri agama nomor 183 tahun 2019 tentang kurikulum PAI dan bahasa arab pada madrasah yaitu perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan RPP disesuaikan dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan.<sup>61</sup>

Dalam RPP terdapat beberapa komponen yang harus diperhatikan guru, yaitu kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, media, sumber, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian. Maka tahap perencanaan ini juga sudah sesuai menurut teori Majid, dimana teori tersebut mengatakan bahwa guru pada tahapan ini dituntut untuk:<sup>62</sup>

- a. Mampu mendisikripsikan tujuan/kompetensi pembelajaran
- b. Mampu memilih/menentukan materi
- c. Mampu mengorganisir materi
- d. Mampu menentukan metode/strategi pembelajaran
- e. Mampu menentukan sumber belajar/media/alat peraga pembelajaran
- f. Mampu menyusun perangkat penilaian
- g. Mampu menentukan teknik penilaian
- h. Mampu mengalokasikan waktu

Dalam menyiapkan materi pembelajaran, guru mempersiapkan materi yang akan di pelajari sesuai dengan materi yang ada di buku bahasa arab. Selain itu guru juga mencari sumber lain seperti internet dan buku

---

<sup>61</sup> Peraturan Menteri Agama Indonesia Nomor 183 tahun 2019 tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah, hal.37.

<sup>62</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung:Rosdakarya, 2008), hal. 7.

lain yang relevan. Berikut ini adalah gambaran sebelum menerapkan model pembelajaran tebak kata dalam menghafalkan mufradāt:<sup>63</sup>

- a. Guru menyampaikan salam
- b. Guru menanyakan tentang pelajaran kemarin yang telah dipelajari dan menghubungkan dengan materi baru yang akan dipelajari
- c. Guru bersama-sama dengan siswa menyiapkan buku bahasa arab yang akan dipelajari
- d. Guru meminta siswa mengeluarkan buku tulis serta peralatan sekolah lain seperti bulpoint untuk menuliskan materi yang akan dipelajari
- e. Setelah semua siap untuk memulai pembelajaran, guru akan menuliskan materi yang akan dipelajari dipapan tulis diikuti oleh siswa yang menuliskan materi di buku tulis masing-masing
- f. Siswa diminta untuk memperhatikan pelajaran dengan seksama

## 2. Pelaksanaan

Adapun waktu pembelajaran untuk bahasa arab adalah satu minggu satu kali yaitu hari Kamis, selama jam pembelajaran (2x35 menit). Untuk mengajar bahasa arabnya sendiri adalah guru wali kelasnya.<sup>64</sup> Jadi di MI Muhammadiyah Patikraja ini untuk mengajar bahasa arab belum di pegang oleh guru yang memang ahli di bidangnya. Tetapi setiap wali kelaslah yang mampu pembelajaran bahasa arab ini. Adapun kegiatan proses pembelajaran yang telah peneliti lakukan melalui observasi adalah sebagai berikut:

### a. Kegiatan awal atau Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan guru wajib: (1) menyiapkan peserta didik secara psikis dan juga fisik untuk mengikuti proses pembelajaran (2) memberikan motivasi belajar kepada peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional, serta di sesuaikan dengan

<sup>63</sup> Observasi Pembelajaran di kelas pada hari senin, 21 Agustus 2023

<sup>64</sup> Wawancara dengan Ibu Titis Rizqy, M. Pd sebagai Guru Kelas V Responsible Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Patikraja Banyumas, pada tanggal 21 Agustus 2023

karakteristik dan jenjang peserta didik (3) mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan dengan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai dan (4) menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

Sedangkan kegiatan awal atau pendahuluan yang peneliti amati di kelas V MI Muhammadiyah Patikraja adalah sebagai berikut: Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dengan mengajak peserta didik untuk ber do'a, selanjutnya guru menanyakan kepada para murid apakah hari ini sudah membantu orang tua, beribadah, dan berdo'a. Kemudian guru memberikan motivasi kepada peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran hari ini, terakhir guru memeriksa kehadiran para peserta didik yang hadir pada hari ini.

b. Kegiatan Inti

Dengan kegiatan ini dalam model pembelajaran bahasa arab, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang nantinya disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang dilakukan. Pemilihan pendekatan tematik atau tematik terpadu dan atau saintifik dan atau inkuiri dan penyingkapan (*discovery*) dan atau pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*projectbased learning*) disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan.

Dari pengalaman yang peneliti amati di MI Muhammadiyah Patikraja untuk kegiatan inti dalam pembelajaran bahasa arab yang menggunakan model pembelajaran tebak kata dalam menghafalkan mufradāt sebagai berikut: Pertama-tama guru menjelaskan tentang materi hari ini dengan memaparkan dan mengajak peserta didik untuk membuka buku cetak bahasa arab, lalu guru melanjutkan bertanya kepada peserta didik “ada yang tahu kita hari ini akan belajar apa anak-anak?”, beberapa peserta didik pun menjawab “ macam-macam profesi bu” kemudian guru membacakan apa yang ada di dalam buku tentang “

”المهن المختلفة” jawaban kalian benar, materi kita hari ini adalah macam-macam profesi”

Kemudian guru melanjutkan ke proses pembelajaran yang dimana guru membagi peserta didik untuk membentuk beberapa kelompok belajar, kemudian guru menjelaskan maksud dari dibaginya kelompok belajar tersebut, dilanjutkan dengan guru membagikan kertas yang dimana ber isi tentang materi yang hari ini akan di bahas, selanjutnya guru menjelaskan sistem belajar menggunakan kertas, dimana di dalam kertas terdapat materi gambar, arti dan mufradāt bahasa arab kemudian peserta didik diminta untuk mencocokkan antara gambar, arti dan mufradāt yang sesuai.<sup>65</sup>

Kemudian guru memberikan waktu 10 menit untuk peserta didik menjawab dari soal yang telah diberikan oleh guru, setelah selesai menjawab soal peserta didik melanjutkan untuk mempresentasikan hasil diskusinya dengan teman kelompok yang lain, tidak sampai situ saja peserta didik disuruh untuk menghafalkan murfodat tentang macam-macam profesi kemudian menyetorkan hafalannya ke guru satu persatu, setelah selesai proses pembelajaran guru pun memberikan jawaban yang benar terhadap peserta didik, tentunya proses pembelajaran ini guru telah mempersiapkan semuanya di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuatnya.<sup>66</sup>

---

<sup>65</sup> Observasi Kondisi Lingkungan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Patikraja, pada tanggal 21 Agustus 2023

<sup>66</sup> Observasi Kondisi Lingkungan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Patikraja, pada tanggal 21 Agustus 2

**Gambar 4.1**  
**Buku Materi Pembelajaran Bahasa Arab**



Kemudian guru melanjutkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran tebak kata dalam menghafalkan mufradāt dimana model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran yang menggunakan permainan yang akan membantu para peserta didik lebih antusias dan mempermudah menghafalkan mufradāt. “Agar kalian dapat memahami dan menghafalkan dengan cara mengasyikan, ibu akan mengajak bermain permainan tebak kata dalam menghafalkan mufradāt. Siswa menyambut dengan antusias atas ajakan guru, tersengar beberapa peserta didik, permainan apakah itu. Guru kemudian menjelaskan apa dan bagaimana proses pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan permainan tebak kata. Sebelum menjelaskan lebih lanjut guru mengambil kertas yang telah disiapkan yang di mana di dalam nya terdapat bebrapa mufradāt tentang macam-



macam profesi, kemudian guru membagikan kertas tersebut kepada masing-masing peserta didik untuk menjawabnya.<sup>67</sup>

Kemudian guru menginstruksikan agar semua peserta didik duduk di tempatnya masing-masing dengan memberikan waktu 10 menit untuk menjawab dari soal yang ada di dalam kertas tersebut. Setelah semua peserta didik menjawab soalnya kemudian salah satu dari peserta didik mengambil dan mengumpulkan kertasnya jadi satu, kemudian dibagikan kembali dengan pemilik jawaban yang berbeda, setelah itu peserta didik mencocokkan jawabannya dengan jawaban guru dengan cara mengejanya. Dengan menggunakan model pembelajaran bahasa arab dalam menghafalkan mufradāt dengan menggunakan model tebak kata keadaan kelas pun begitu ramai saat permainan tebak kata ini dimulai.

Ketika peneliti bertanya kepada wali kelas terkait bagaimana respon siswa dalam pengimplementasian model pembelajaran tebak kata dalam menghafalkan mufradāt tersebut? “Tentunya dengan menggunakan model pembelajaran tebak kata seperti ini membuat suasana dalam kelas itu tidak menjadi monoton yang menyebabkan kebosanan pada peserta didik. Dengan model pembelajaran tebak kata dalam menghafalkan mufradāt seperti ini membuat respon yang baik bagi peserta didik, menjadi lebih antusias. Yang tadinya pembelajaran bahasa arab ini tidak disukai, saat melakukan model pembelajaran tebak kata dengan bermain peserta didik menjadi suka terhadap pembelajaran bahasa arab. Dan tentunya sekarang pun pembelajaran bahasa arab menjadi pembelajaran yang penting di sekolah”.

c. Penutup

Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi.

---

<sup>67</sup> Observasi Kondisi Lingkungan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Patikraja, pada tanggal 21 Agustus 2023

- 1) Seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung.
- 2) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- 3) Melakukan kegiatan tindakan lanjut dalam bentuk pemberian tugas baik tugas individual maupun kelompok.
- 4) Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

Sedangkan pelaksanaan penutupan yang ada di MI Mugammadiyah Patikraja yaitu, wali kelas mengajak kepada seluruh peserta didik untuk merefleksi dan mengulangi mufradāt yang telah dipelajarinya. Dan setelah itu guru mengajak peserta didik untuk satu persatu maju ke depan untuk di tes secara lisan, bagaimana hafalan yang telah dipahami. Setelah semua peserta didik melakukan tes lisan bersama guru, kemudian guru kembali mengingatkan kepada peserta didik agar hafalan tadi jangan Cuma hafal disini dan hilang ketika pulang. Maka dari itu guru selalu mengingatkan kepada seluruh peserta didik untuk menghafalkan dan mempraktekannya di rumah.<sup>68</sup>

d. Evaluasi

Evaluasi merupakan sebuah proses yang terstruktur dalam menghimpun, menganalisis dan menginterpretasikan informasi untuk memutuskan sejauh mana peserta didik mampu meraih tujuan pembelajaran. Pelaksanaan evaluasi pendidikan digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan sesuatu kegiatan yang dapat dilihat dari evaluasi yang dilakukan oleh rencana, proses dan hasil akhir kegiatan. Melalui kegiatan evaluasi, akan mengetahui apakah kegiatan yang akan dilakukan berhasil evektif ataukah tidak, termasuk dalam pembelajaran di sekolah.

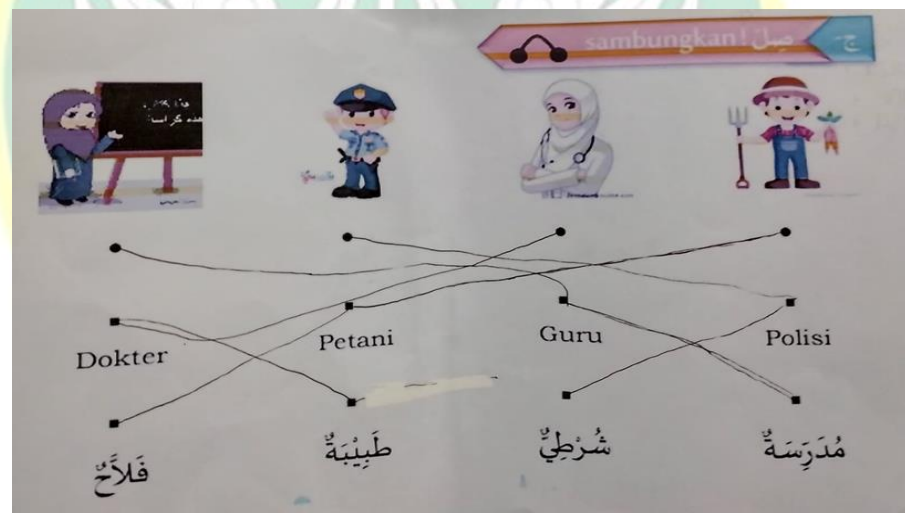
---

<sup>68</sup> Observasi Kondisi Lingkungan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Patikraja, pada tanggal 21 Agustus 2023

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa arab di MI Muhammadiyah Patikraja Banyumas adalah dalam bentuk tes baik itu lisan maupun tulisan. Tes lisan biasanya dilakukan ketika pembelajaran pada saat itu mau selesai jadi di akhir pelajaran guru meminta siswa untuk maju satu per satu untuk hafalan mufradāt yang telah didapat hari ini minimal 10 mufradāt. Kemudian untuk evaluasi tertulis yaitu dengan mengerjakan tugas-tugas harian dalam bentuk soal juga ulangan-ulangan harian. Untuk tugas sendiri mengacu pada buku bahasa arab yang telah di miliki peserta didik. Dan di akhir pertengahan semester maupun akhir semester pasti akan di adakan evaluasi pembelajaran yang disebut dengan PTS (Penilaian Tengah Semester) dan PAS (Penilaian Akhir Semester) yang telah dibuatnya.<sup>69</sup>











**Gambar 4.2**

**Materi Tentang Macam-Macam Profesi**



<sup>69</sup> Observasi Kondisi Lingkungan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Patikraja, pada tanggal 21 Agustus 2023.

**Gambar 4.3**  
**Materi Tentang Macam-Macam Profesi**

الإستماع		Dengarkan lalu tandai (✓)		نمرة
1.	(ب)  Petani	(ا) 	<input type="checkbox"/>	-1
	<input checked="" type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	-2
2.	 Dokter wanita		<input checked="" type="checkbox"/>	-3
3	<input checked="" type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	-4
		4.  Guru Perempuan	<input checked="" type="checkbox"/>	-5
5	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	
	 poliSi	<input checked="" type="checkbox"/>		

Setiap dilaksanakannya pembelajaran pasti adanya model pembelajaran yang nantinya di terapkan di dalam proses pembelajarannya, tentunya ada metode yang mendukung juga terkait jalannya suatu proses pembelajaran. Sebagai cara yang dipergunakan oleh guru dalam membelajarkan peserta didik saat berlangsungnya proses belajar dan tentunya metode yang digunakan harus menyesuaikan dengan tujuan, materi dan kondisi atau kemampuan peserta didik agar pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ditentukan.

Materi yang disampaikan diambil dari buku paket Kementerian Agama Republik Indonesia Tahun 2023 yang berjudul Al-Mizān kelas V yaitu yang memakai kurikulum 2013. Berikut adalah langkah-langkah pembelajarannya: Penyajian data materi المهنة المختلفة (macam-macam profesi) tentang mufradāt langkah pembelajaran yang dilakukan oleh guru yaitu sebelum memberikan materi tentunya diawali dengan ber do'a setelah itu guru menanyakan kabar para

peserta didik dan menanyakan hal baik apa saja yang telah dilakukan hari ini. Setelah mengabsen guru mengulas materi pertemuan sebelumnya setelah selesai guru lanjut menjelaskan materi yang akan dipelajari hari ini. Kemudian setelah selesai menjelaskan materi, guru mengajak peserta didik untuk menghafal mufradāt yang telah disampaikan dengan model permainan tebak kata, setelah permainan berakhir guru kemudian mengetest peserta didik untuk satu-satu maju kedepan untuk menyebutkan mufradāt minimal 10. Setelah pembelajaran selesai tentunya guru memberikan tugas-tugas latihan agar para siswa tidak langsung lupa dengan materi yang dipelajari hari ini.

Dalam pelaksanaan yang terjadi di kelas V peneliti telah mengamati bahwasannya respon anak-anak saat pembelajaran berlangsung tentunya sangat antusias sehingga keadaan kelas pun menjadi aktif, ketika guru menjelaskan pun nampaknya suaranya tidak didengar oleh peserta didik, karena peserta didik mulai ramai sendiri dengan akan berlangsungnya permainan ini sehingga suara guru tidak terdengar oleh peserta didik. Kemudian guru mengetuk papan tulis untuk mengondisikan kelas agar pembelajaran berjalan kondusif kembali, kemudian guru mulai menjelaskan kembali secara perlahan tentang bagaimana proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran tebak kata ini berlangsung.

Selanjutnya anak-anak memperhatikan penjelasan guru dengan seksama terlebih dahulu. Setelah guru menjelaskan teknis permainan tebak katanya kepada para peserta didik guru kemudian membagi kartu yang telah dibuat kemudian dibagikan kepada peserta didik, dengan hal ini para peserta didik terlihat sangat antusias dan senang untuk menjawab kertas yang telah diberikan guru. Dalam hal ini model pembelajara tebak kata dalam menghafalkan mufradāt, tentunya dengan permaian ini sangat mempermudah siswa meningkatkan aktivitasnya dalam pembelajaran dalam kelas. Dengan menggunakan

kertas yang berisikan gambar, arti dan mufradāt peserta didik lebih tertarik dan mencoba untuk memasangkan antara gambar, arti dan mufradāt dengan tepat. Sebelum masuk kedalam permainan guru mendidik kembali dan menjelaskan terkait teknik berjalannya proses pembelajaran di dalam kelas ini. Dan selama penelitian dalam penelitian pembelajaran tebak kata dalam menghafalkan mufradāt yang menggunakan model tebak kata, dapat peneliti simpulkan bahwa model pembelajaran bahasa arab dengan model pembelajaran tebak kata dapat meningkatkan hafalan mufradāt dan tentunya keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa arab berjalan optimal. Dengan hal ini tentunya diharapkan para peserta didik bisa mencapai target nilai yang telah ditentukan sekolah nantinya pada saat ujian berlangsung.

### **C. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Model Pembelajaran Tebak Kata dalam Menghafalkan Mufradāt di MI Muhammadiyah Patikraja.**

#### **1. Faktor Pendukung**

Berdasarkan hasil penelitian, faktor pendukung model pembelajaran tebak kata dalam menghafalkan mufradāt di MI Muhammadiyah Patikraja Banyumas adalah sebagai berikut:<sup>70</sup>

- a. Motivasi peserta didik untuk bisa membaca dan menghafalkan Kosakata mufradāt bahasa arab. Menggunakan model pembelajaran tebak kata dalam menghafalkan mufradāt dapat mempermudah para peserta didik untuk menghafalkan Kosakata mufradāt.
- b. Menggunakan model pembelajaran tebak kata dengan permainan tentunya mempermudah peserta didik dalam belajar.
- c. Para peserta didik senang dengan apa yang mereka pelajari dengan model pembelajaran tebak kata menggunakan permainan di MI

---

<sup>70</sup> Wawancara dengan Ibu Titis Rizqy, M. Pd sebagai Guru Kelas V Responsible Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Patikraja Banyumas, pada tanggal 21 Agustus 2023

Muhammadiyah Patikraja.

Dan dengan Implementasi model pembelajaran tebak kata dalam menghafalkan mufradāt di MI Muhammadiyah Patikraja ini akan dapat membantu para siswa dalam menghafalkan mufradāt karena dilakukan dengan cara yang menggembarakan, juga karena menggunakan teknis pembelajaran permainan yang membuat peserta didik menjadi tertarik dan menjadikan proses pembelajaran yang efektif dan tentunya mufradāt yang telah disampaikan oleh peserta didik lebih mudah di ingat.

## 2. Faktor Penghambat

Berdasarkan hasil penelitian, faktor penghambat dalam implementasi model pembelajaran tebak kata dalam menghafalkan mufradāt di MI Muhammadiyah Patikraja adalah sebagai berikut:<sup>71</sup>

### a. Guru Kesulitan Membagi Waktu Pelajaran

Kesulitan yang dialami guru dalam pembagian waktu terlihat dari penyampaian materi bahasa arab yang membutuhkan waktu yang lama. Hal ini dikarenakan siswa di MI Muhammadiyah Patikraja tidak semua mempunyai minat untuk berbahasa arab dikarenakan sebagian dari mereka tidak menyukai pelajaran bahasa arab. Penyampaian materi yang lama tersebut juga berpengaruh kepada waktu hafalan siswa. Karena penyampaian waktunya yang lama maka waktu hafalan siswa juga semakin sedikit sedangkan pada satu pertemuan diharapkan semua siswa dikelas dapat maju dan menyetorkan hafalan mufradāt nya.

### b. Peserta Didik Merasa Jenuh/Bosan ketika di dalam Kelas.

Peserta didik yang merasa jenuh/bosan di dalam kelas tidak bisa dihindari. Bahkan bisa dikatakan di dalam semua proses pembelajaran apapun, dan apa saja peserta didik yang merasa bosan walaupun guru sudah membuat kelas menjadi menyenangkan. Peserta didik yang terlihat bosan dan tidak bersemangat dalam mengikuti

---

<sup>71</sup> Wawancara dengan Ibu Titis Rizqy, M. Pd sebagai Guru Kelas V Responsible Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Patikraja Banyumas, pada tanggal 21 Agustus 2023

proses pembelajara, dikarenakan ada beberapa sebab, antara lain peserta didik yang tidak menyukai pelajaran bahasa arab untuk itu kurang bisa mengikuti pembelajaran secara maksimal.

- c. Adapun Peserta Didik yang susah diatur dan asyik bermain sendiri.

Hal ini menyebabkan peserta didik peserta didik tidak dapat menyelesaikan hafalan dan harus mengulang dipertemuan selanjutnya. Faktor penghambat diatas tentunya akan menjadi evaluasi buat guru dalam menerapkan model pembelajaran dengan metode yang sesuai dan tentunya evektif buat berjalannya proses pembelajaran di dalam kelas V di MI Muhammadiyah Patikraja Banyumas.





## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian di atas, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

Implementasi model pembelajaran tebak kata dalam menghafalkan mufradāt di MI Muhammadiyah Patikraja melalui 3 tahap yaitu:

1. Tahap perencanaan seperti mempersiapkan RPP dan silabus serta buku pelajaran bahasa arab untuk pembelajaran.
2. Tahap pelaksanaan seperti pembelajaran yang dilakukan menggunakan model pembelajaran tebak kata, menggunakan metode permainan tebak kata dengan cara guru memberikan kertas tebak kata yang berisikan gambar, arti dan mufradāt kemudian peserta didik mencocokkan gambar dengan arti dan mufradāt nya yang sesuai. Materi yang digunakan adalah (macam-macam mufradāt) yang ada dalam buku pembelajaran bahasa arab dan media yang digunakan adalah kertas, spidoll, papan tulis (*white board*), buku, bulpoint, pensil dan penghapus.
3. Tahap evaluasi pembelajaran berupa tes lisan maupun tulisan setiap jam pembelajaran berakhir.

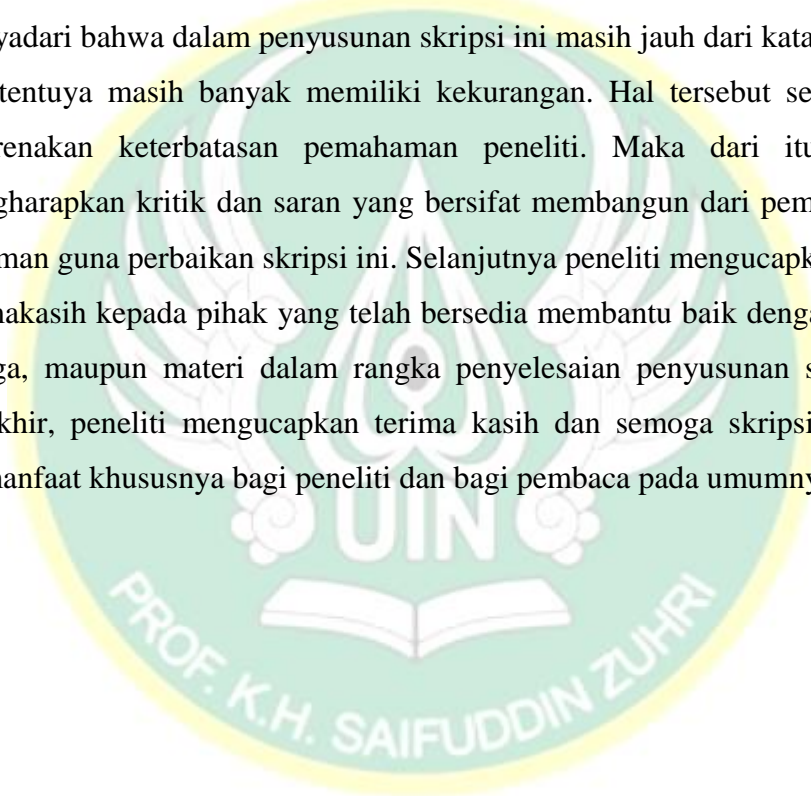
#### **B. Saran-saran**

1. Untuk Guru Bahasa Arab
  - a. Tingkatkan variasi mengajar, terutama dalam pemilihan metode pembelajaran sebagai penunjang dalam proses pembelajaran.
  - b. Perlu adanya strategi yang efektif dalam penggunaan media, terutama dalam hal penyesuaian terhadap situasi dan kondisi serta lingkungan sekitar.
2. Untuk Siswa
  - a. Tingkatkan semangat, disiplin, dan prestasi kalian dalam belajar.
  - b. Jaga dan rawatlah fasilitas-fasilitas pembelajaran yang telah tersedia.

- c. Cintailah ilmu, karena dengan ilmu akan membawa masa depan menjadi lebih baik.

### C. Penutup

*Alhamdulillah*, peneliti panjatkan puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dalam bentuk skripsi yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran Bahasa Arab dalam Menghafalkan mufradāt di MI Muhammadiyah Patikraja Banyumas”. Namun, penulis juga menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan tentunya masih banyak memiliki kekurangan. Hal tersebut semata-mata dikarenakan keterbatasan pemahaman peneliti. Maka dari itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca yang budiman guna perbaikan skripsi ini. Selanjutnya peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak yang telah bersedia membantu baik dengan pikiran, tenaga, maupun materi dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsi ini. Terakhir, peneliti mengucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan bagi pembaca pada umumnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono, Agus, 2010. *Model-model Pembelajaran Emansipatoris*, (Cet. III Jakarta: Kencana)
- Ahmad dan Adhi. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo)
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*.
- Alsa, Asmadi 2011. *Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar)
- Aqib, Zainal, 2013. *Model-model Startegi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*, (Bandung: Yrama Widya)
- Asyofi, Syamsyuddin, 2016. *Metodologi Bahasa Arab Konsep dan Implementasinya* (Cet. I; Yogyakarta: Penerbit Ombak)
- Damaianti dan Syamsudin Vismaia S, 2006. “*Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*”, (Bandung: Sekolah Pasca Sarjana UPI PT. Remaja Rosdakarya)
- Victoria, Anita, Dewi, 2019. *Penerapan Model Permainan Tebak Kata Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar dalam Pembelajaran Kosakata Benda Bahasa Inggris Kelas 4 Sekolah Dasar*. Educare Vol. 17, No 1.
- Hardani, dan dkk.. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Group Yogyakarta)
- Hariyanto, Andika, Surbakti, 2017. *Pembelajaran Bahasa Arab Anak Usia Dini Madrasah Ibtidaiyah*. (Jurnal As-Salam, Vol.1. No. 3.).
- Harjanto, 2003. *Perencanaan Pengajaran* (Cet.III; Jakarta: PT Rineka Cipta,)
- Hasyim, Syarifuddin. 2016. “*Keefektifan Pembelajaran Mufradāt Untuk Meningkatkan Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Santri Dayah di Kota Banda Aceh* “. Vol. 13. No. 7.
- Hayati, Mardia, 2012. *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*, (Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press,)
- Ika Berdiati dan Saefuddin Asis, 2014. *Pembelajaran Efektif* ( Cet, I; Bandung: P Rosdakarya)
- J. Moleong Lexy *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*.
- Mamonto, dkk. 2018. *Implementasi Pembangunan Infrastruktur Desa Dalam Penggunaan Dana Desa Tahun 2017 (Studi) Desa Ongkaw II Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan, Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, Vol 1, No 1.
- Mardalis, 1993. *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi aksara)
- Mardiyah, Tika. 2007. “*Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Tsanawiyah Pesantren Sabilil Muttaqien*”. Vol.10 No.2.
- Mu’at, *Strategi Pembelajaran Kosakata (Mufradāt) Bahasa Arab*, Jurnal Al Ta’dib Vol 3 No.1, Juli 2013, hlm 83.
- Nasih, Ahmad Munjin, 2009. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Cet. 1; Bandung: Refika Aditama)
- Nurseto Tejo, 2011. “*Membuat Media Pembelajaran yang Menarik*”, Jurnal Ekonomi & Pendidikan, Vol. No.8
- Prawiradilaga, Dewi Salma, 2008. *Prinsip Desain Pembelajaran Intruisional Design Prinsiples*, (Cet.Li; Jakarta: Kencana,)
- Rosyidi Abdul Wahab, 2009. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Malang Press)
- Rusman, 2011. *Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Cet. II: Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)
- Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*.
- Saefuddin, 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Cet. I; Parepare: Lembah Harapan Press)
- Sarwono, Jonathan, 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Graha Ilmu: Yogyakarta)
- Sudatha I Gede Wawan, 2015. *Desain Multimedia Pembelajaran*, (Yogyakarta: Media Akademi)
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: CV ALFABETA)
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: CV ALFABETA)
- Suprijono, Agus, 2009. *Cooperative Learning*, (Surabaya: Pustaka Belajar)

- Suyanto, 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*, (Surabaya, Masmedia Buana Pustaka)
- Syahrudin dan Salim, 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan*. (Bandung: Citapustaka Media)
- Syahrudin dan Salim. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan*. (Bandung: Citapustaka Media)
- Tamredja, Tukiran dkk, 2013. *Model-model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*, (Bandung: Alfabeta)
- Trianto, 2010. *Model Pembelajaran Terpadu* (Cet. III; Jakarta: Bumi Aksara)
- Trianto, 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, (Cet. III Jakarta: Kencana)
- Wangun Wardono, Sigit, 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Graha Ilmu)
- Wina Sanjaya, Wina, 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran* (Cet. I; Jakarta: Kencana PrenadamediaGroup)
- Zein Azwa dan Bahri Djamarah Syaiful, 1996. *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta)





**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

## Lampiran I Pedoman Wawancara

### **PEDOMAN OBSERVASI**

Implementasi Model Pembelajaran Tebak Kata dalam Menghafalkan Mufradāt  
di MI Muhammadiyah Patikraja Banyumas.

### **PEDOMAN WAWANCARA**

#### **A. Kepala Madrasah**

1. Kapan MI Muhammadiyah Patikraja Banyumas berdiri?
2. Bagaimana sejarah awal berdirinya MI Muhammadiyah Patikraja Banyumas?
3. Sudah berapa lama anda menjabat sebagai Kepala Madrasah?
4. Bagaimanakah letak geografis dan keadaan MI Muhammadiyah Patikraja Banyumas?
5. Bagaimanakah keadaan guru, karyawan dan siswa-siswi di MI Muhammadiyah Patikraja Banyumas?
6. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana di MI Muhammadiyah Patikraja Banyumas?
7. Bagaimana kegiatan pembelajaran setelah terjadinya pandemi?

#### **B. Guru Mapel**

1. Bagaimana pembelajaran Bahasa arab di MI Muhammadiyah Patikraja Banyumas?
2. Apa tujuan pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan model pembelajaran tebak kata?
3. Apa pertimbangan guru menggunakan model pembelajaran tebak kata di kelas V Responsible?
4. Buku apa yang digunakan siswa-siswi dalam pembelajaran Bahasa Arab dalam model pembelajaran tebak kata?
5. Materi apa saja yang diajarkan di dalam buku tersebut?
6. Apa yang disiapkan sebelum memulai proses pembelajaran?

7. Bagaimana langkah-langkah penggunaan model pembelajaran tebak kata dalam menghafalkan mufradāt?
8. Apa saja faktor pendukung dalam penerapan model pembelajaran tebak kata dalam menghafalkan mufradāt?
9. Apa saja faktor penghambat dalam penerapan model pembelajaran tebak kata dalam menghafalkan mufradāt?

### **C. Siswa Kelas V Responsible**

1. Apakah model pembelajaran tebak kata dalam menghafalkan mufradāt menyenangkan?
2. Apakah kamu senang dengan pelajaran Bahasa Arab?
3. Apakah model pembelajaran tebak kata menyenangkan?
4. Apakah proses pembelajaran Bahasa Arab di kelas membosankan ataupun tidak?
5. Bagaimana pendapat kalian tentang model pembelajaran tebak kata dalam menghafalkan mufradāt?
6. Apakah penggunaan model pembelajaran tebak kata dalam menghafalkan mufradāt memudahkan kalian dalam proses belajar?
7. Apa kesan dan pesan selama belajar Bahasa Arab?
8. Apa saja yang kalian peroleh pada mata pelajaran Bahasa Arab?

### **PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Letak Geografis MI Muhammadiyah Patikraja Banyumas
2. Sejarah MI Muhammadiyah Patikraja Banyumas
3. Struktur Organisasi MI Muhammadiyah Patikraja Banyumas
4. Keadaan Guru dan Karyawan MI Muhammadiyah Patikraja Banyumas
5. Keadaan Siswa-siswi MI Muhammadiyah Patikraja Banyumas
6. Sarana dan Prasarana MI Muhammadiyah Patikraja Banyumas
7. Dokumentasi Pribadi Guru Bahasa Arab
8. Proses Belajar Mengajar



## Lampiran 2 Hasil Wawancara

### TRANSKIP WAWANCARA

#### A. Wawancara dengan Kepala Madrasah

##### 1. Identitas Narasumber

Nama : Kamini Yuliani,S.P.d.I  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Waktu : 3 Agustus 2023

##### 2. Pertanyaan dan Jawaban

###### a. Kapan MI Muhammadiyah Patikraja Banyumas berdiri?

*MI Muhammadiyah Patikraja berdiri tepatnya tanggal 1 Agustus 1958 SD Muhammadiyah diganti menjadi Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Patikraja dengan pendirinya adalah Yayasan Muhammadiyah Ranting Patikraja*

###### b. Bagaimana sejarah awal berdirinya MI Muhammadiyah Patikraja Banyumas?

*Madrasah Diniyah Muhammadiyah ini diperuntukan bagi anak-anak desa Patikraja. Kegiatan pembelajaran dilakukan setiap sore setelah shalat asar. Pendiri awalnya adalah bapak Sudirman selaku tokoh masyarakat di Patikraja. Latar belakang beliau mendirikan Madrasah Diniyah Muhammadiyah Patikraja adalah rasa kepedulian beliau terhadap pendidikan anak, dimana pada saat itu belum ada tempat bagi anak-anak untuk belajar agama islam di Patikraja. Beliau bertujuan mencetak anak-anak untuk bisa membaca dan menulis Al-Qur'an serta hafal doa-doa shalat dan doa-doa keseharian. Oleh karenanya materi yang ajarkan hanya berupa cara membaca dan menulis Al-Qur'an serta hafalan surat pendek dan doa-doa keseharian. Setelah beberapa tahun kemudian Madrasah Diniyah Muhammadiyah Patikraja ini berganti nama menjadi Madrasah Wajib Belajar (MWB) Muhammadiyah. Kemudian nama menjadi Sekolah Rakyat (SR) 6 Muhammadiyah. Dan tepatnya pada tanggal 1 Agustus 1958 SD Muhammadiyah Patikraja dengan pendirinya adalah Yayasan Ibtidaiyah Muhammadiyah Patikraja dengan pendirinya adalah Yayasan Muhammadiyah Ranting Patikraja. Sampai sekarang masih menggunakan nama Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Patikraja.*

###### c. Sudah berapa lama anda menjabat sebagai Kepala Madrasah?

*Saya menjabat menjadi kepala madrasah dimulai dari 2023 dimana saya baru memulai menjadi kepala madrasah di MI Muhammadiyah Patikraja.*

###### d. Bagaimanakah letak geografis dan keadaan MI Muhammadiyah Patikraja Banyumas?

*Lokasi MI Muhammadiyah Patikraja beralamatkan di Jalan Raya Banyumas No.09 Patikraja Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah, Kode Pos.53171.*

- e. Bagaimanakah keadaan guru, karyawan dan siswa-siswi di MI Muhammadiyah Patikraja Banyumas?

*Guru dan Karyawan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Patikraja merupakan orang yang bekerja sesuai dengan bidangnya. Kebanyakan guru sudah memperoleh gelar pendidikan tetapi ada yang lulusan SMA dan itu kebanyakan adalah karyawan sekolahan.*

- f. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana di MI Muhammadiyah Patikraja Banyumas?

*Fasilitas di MI Muhammadiyah Patikraja bisa dikatakan cukup mulai dari ruang kelas, ruang guru, ruang kepala madrasah, kantin, mushola, lapangan, dan tentunya banyak fasilitas ruang kelas yang nyaman dengan fasilitasnya*

## **B. Wawancara dengan Guru Mapel Bahasa Arab**

1. Identitas Narasumber

Nama : Titis Rizqy S.Pd  
Jabatan : Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab  
Waktu : 3 Agustus 2023

2. Pertanyaan dan Jawaban

- a. Bagaimana model pembelajaran tebak kata dalam menghafalkan mufradāt?

*Model pembelajaran tebak kata dalam menghafalkan mufradāt dibilang lancar karena semua peserta didik dapat mengikutinya. Akan tetapi setiap peserta didik berbeda karena belajar bahasa arab adalah belajar bahasa asing yang dimana peserta didik perlu beradaptasi lebih dan perlu lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran, dan tentunya karna tidak semuanya suka terhadap bahasa asing. Oleh karena itu, saya dengan usaha semaksimal mungkin harus dapat membuat siswa menyukai Bahasa Arab supaya mereka dapat mengikuti pembelajaran dengan semangat.*

- b. Apa tujuan pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan model pembelajaran tebak kata?

*Tujuan dari pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan model pembelajaran tebak kata sebenarnya adalah salah satu model yang sederhana yang dapat diterapkan dalam proses belajar, dan tentunya dengan model pembelajaran tebak kata peserta didik dengan mudah menghafalkan Kosakata bahasa Arab. Tentunya karena bahasa Arab itu penting maka guru berusaha menumbuhkan kesadaran terhadap peserta didik untuk menumbuhkan kecintaan mereka terhadap bahasa*

*asing sehingga sedikit banyaknya membentuk kecintaannya terhadap al-qur'an. Selain itu, sesuai dengan tujuan Bahasa Arab yang ada di kurikulum adalah untuk mengembangkan kemampuan keterampilan berbahasa siswa. Selain itu, tujuan khusus mempelajari bahasa Arab dengan menggunakan model pembelajaran tebak kata yang diharapkan peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan mudah untuk menghafalkan mufradāt.*

- c. Apa pertimbangan guru menggunakan model pembelajaran tebak kata di kelas V Responsible?

*Pertimbangan saya menggunakan model pembelajaran tebak kata dalam menghafalkan mufradāt adalah ketika kita belajar sesuatu maka hal yang paling mudah dilakukan adalah menghafal. Maka menghafal sebagai dasar siswa untuk mempelajari Bahasa Arab apalagi proses pembelajaran yang dilakukan menggunakan model tebak kata yang dimana sesuai dengan tingkatan sekolah yaitu yang anak-anak usia dini.*

- d. Buku apa yang digunakan siswa-siswi dalam pembelajaran Bahasa Arab dalam model pembelajaran tebak kata?

*Buku yang digunakan adalah buku Al-Mizān untuk Madrasah Ibtidaiyah.*

- e. Materi apa saja yang diajarkan di dalam buku tersebut?

*Didalam buku tersebut ada beberapa materi terkait mufradāt, yang pada intinya adalah banyak mufradāt tentang profesi, cita-cita dll.*

- f. Apa yang disiapkan sebelum memulai proses pembelajaran?

*Sebelum memulai pembelajaran tentunya saya telah menyiapkan RPP, silabus dan metri berupa buku ajar Al-Mizān serta saya juga menyiapkan berita-berita, motivasi terbaru yang ada di sosial media sebagai bahan obrolan kepada peserta didik supaya mereka tidak bosan.*

- g. Bagaimana langkah-langkah penggunaan model pembelajaran tebak kata dalam menghafalkan mufradāt?

*Langkah-langkah pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan model pembelajaran tebak kata tentunya adalah persiapan, pelaksanaan pembelajaran serta evaluasi untuk mengukur hafalan peserta didik. Untuk proses pelaksanaannya, saya membuat kartu yang berisikan tentang gambar, arti dan makna dalam satu kartunya. Kemudian sebagai bahan evaluasinya, dengan mengadakan ujian lisan maupun tulisan yang tentunya materi yang sudah dipelajari di sekolah.*

- h. Apa saja faktor pendukung dalam penerapan model pembelajaran tebak kata dalam menghafalkan mufradāt?

*Buku pelajaran bahasa Arab memudahkan siswa dalam belajar, serta menonton video animasi di layar tv yang disediakan sekolah, dan*

*tentunya model tebak kata yang mengasikan dapat dengan mudah peserta didik mengikutinya.*

- i. Apa saja faktor penghambat dalam penerapan model pembelajaran tebak kata dalam menghafalkan mufradāt?

*Faktor penghambatnya adalah siswa yang merasa bosan di dalam kelas. Selain itu, saya tidak bisa membagi waktu antara penyampaian materi dengan maksimal mengingat waktu belajar bahasa arab yang minim.*

### **C. Wawancara dengan Siswa Kelas V Responsible**

#### **1. Identitas Narasumber I**

Nama : Maheswari Belva  
Kelas : V Responsible  
Waktu : 3 Agustus 2023

Pertanyaan dan Jawaban.

- a. Apakah model pembelajaran tebak kata dalam menghafalkan mufradāt menyenangkan?

*Iya kak, belajar Bahasa Arab sangat menyenangkan apalagi model yang digunakan dalam menghafal menggunakan model permainan tebak kata.*

- b. Apakah kamu senang dengan pelajaran Bahasa Arab?

*Iya kak, saya senang belajar bahasa Arab.*

- c. Apakah model pembelajaran tebak kata menyenangkan?

*Menyenangkan sekali kak, karna kita bisa belajar sambil bermain tebak tebakan*

- d. Apakah proses pembelajaran Bahasa Arab di kelas membosankan atau pun tidak?

*Tidak terlalu kak, asar proses belajarnya menggunakan permainan tebak kata.*

- e. Bagaimana pendapat kalian tentang model pembelajaran tebak kata dalam menghafalkan mufradāt?

*Sudah cukup bagus kak, kita juga dapat dengan mudah menghafalkan mufradāt menggunakan model tebak kata.*

- f. Apakah penggunaan model pembelajaran tebak kata dalam menghafalkan mufradāt memudahkan kalian dalam proses belajar?

*Iya kak, memudahkan saya sehingga saya bisa belajar bahasa Arab.*

- g. Apa kesan dan pesan selama belajar Bahasa Arab?

*Model pembelajaran dengan menggunakan tebak kata sangat menyennagkan, saya jadi semangat lagi menghafalkan mufradāt.*

- h. Apa saja yang kalian peroleh pada mata pelajaran Bahasa Arab?

*Saya memperoleh ilmu tentang bahasa asing, yaitu Bahasa Arab.*

## 2. Identitas Narasumber II

Nama : Muhammad Zayan Alfatiz  
Kelas : V Responsible  
Waktu : 3 Agustus 2023

Pertanyaan dan Jawaban

- a. Apakah model pembelajaran tebak kata dalam menghafalkan mufradāt menyenangkan?  
*Menyenangkan sekali kak*
- b. Apakah kamu senang dengan pelajaran Bahasa Arab?  
*Senang banget kak, asik*
- c. Apakah model pembelajaran tebak kata menyenangkan?  
*Menyenangkan, karna sambil main tebak- tebakan*
- d. Apakah proses pembelajaran Bahasa Arab di kelas membosankan atau pun tidak?  
*Tidak kak, karna banyak bermainnya*
- e. Bagaimana pendapat kalian tentang model pembelajaran tebak kata dalam menghafalkan mufradāt?  
*Asik kak, sesuai dengan kita yang masih anak-anak dan mudah dipraktikan.*
- f. Apakah penggunaan model pembelajaran tebak kata dalam menghafalkan mufradāt memudahkan kalian dalam proses belajar?  
*Betul sekali kak, dengan menggunakan model pembelajaran tebak kata aku jadi mudah menghafalkan Kosakata baru*
- g. Apa kesan dan pesan selama belajar Bahasa Arab?  
*Pesannya buat kakak, lebih sabar lagi waktu ngajarin bahasa arab*
- h. Apa saja yang kalian peroleh pada mata pelajaran Bahasa Arab?  
*Menambah Kosakata baru dalam Bahasa Arab.*

## 3. Identitas Narasumber III

Nama : Oscar Ichiro  
Kelas : V Responsible  
Waktu : 3 Agustus 2023

Pertanyaan dan Jawaban.

- a. Apakah model pembelajaran tebak kata dalam menghafalkan mufradāt menyenangkan?  
*Lumayan menyenangkan kak*
- b. Apakah kamu senang dengan pelajaran Bahasa Arab?  
*Sedikit membosankan*
- c. Apakah model pembelajaran tebak kata menyenangkan?  
*Menyenangkan kalau banyak mainnya.*
- d. Apakah proses pembelajaran Bahasa Arab di kelas membosankan atau pun tidak?

*Membosankan, karna sulit*

- e. Bagaimana pendapat kalian tentang model pembelajaran tebak kata dalam menghafalkan mufradāt?

*Lumayan asik kak, karena banyak mainannya.*

- f. Apakah penggunaan model pembelajaran tebak kata dalam menghafalkan mufradāt memudahkan kalian dalam proses belajar?

*Sedikit membantu bagi aku yang tidak mudeng bahasa arab.*

- g. Apa kesan dan pesan selama belajar Bahasa Arab?

*Tidak menyenangkan*

- h. Apa saja yang kalian peroleh pada mata pelajaran Bahasa Arab?

*Sedikit Kosakata bahasa arab.*



Lampiran 3 Dokumentasi Wawancara

Wawancara dengan Kepala Madrasah



Foto dengan Guru Bahasa Arab



Foto dengan siswa-siswi kelas V (Narasumber I)



Foto dengan siswa-siswi kelas V (Narasumber II)



Foto dengan siswa-siswi kelas V (Narasumber III)



Foto dengan siswa-siswi kelas V (Narasumber IV)





Foto dengan siswa-siswi kelas V (Narasumber V)



Lampiran Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran dan Lingkungan Madrasah

Foto Kegiatan Belajar Mengajar





Foto Lingkungan Madrasah





## Lampiran 4 Surat Keterangan telah Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

### **SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No. B.236/Un.19/FTIK.J.PM/PBA/PP.05.3/1/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Bahasa Arab pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul : Implementasi Model Pembelajaran Tebak Kata dalam Menghafal Mufrodat di MI Muhammadiyah Patikraja Banyumas

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Rifa'i Nur Pratama  
NIM : 1817403078  
Semester : 10  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 26 Januari 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 30 Januari 2023

Mengetahui,  
Ketua Jurusan/Prodi PBA



Dr. Enjang Burhanudin Yusuf, M.Pd.  
NIP. 198408092015031003

Penguji

Dr. Enjang Burhanudin Yusuf,  
M.Pd  
NIP. 198408092015031003

Lampiran 5 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.unsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN**  
**B- 2980/UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/10/2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Rifa'i Nur Pratama  
NIM : 1817403078  
Prodi : PBA

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Jum'at, 6 Oktober 2023  
Nilai : A (92)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, Jum'at, 6 Oktober 2023  
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Suparjo, M.A.  
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 6 Surat Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: [lib@uinsaizu.ac.id](mailto:lib@uinsaizu.ac.id)

**SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU**

Nomor : B-4945/Un.19/K.Pus/PP.08.1/12/2023

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : RIFA'I NUR PRATAMA

NIM : 1817403078

Program : SARJANA / S1

Fakultas/Prodi : FTIK / PBA

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 12 Desember 2023



Kepala,

Indah Wijaya Antasari

## Lampiran 7 Surat Izin Observasi Pendahuluan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.2903/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/10/2022  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

24 Oktober 2022

Kepada  
Yth. Kepala MI Muhammadiyah Patikraja  
di Tempat

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Rifa'i Nur Pratama
2. NIM : 1817403078
3. Semester : 9 (Sembilan)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
5. Tahun Akademik : 2022/2023

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Kelas V
2. Tempat / Lokasi : Jalan Raya Banyumas No. 09 Patikraja - Banyumas, 53171
3. Tanggal Observasi : 25-10-2022 s.d 08-11-2022

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan  
Madrasah



Ali Muhandi

## Lampiran 8 Surat Keterangan telah Melaksanakan Observasi Pendahuluan



PIMPINAN MUHAMMADIYAH CABANG PATIKRAJA  
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH PATIKRAJA  
(TERAKREDITASI A)  
Alamat : Jl. Raya Banyumas No. 09 Patikraja 53171 Telp. (0281) 6844782

---

### SURAT KETERANGAN

Nomor: 117/MIM/VIII/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Patikraja menerangkan bahwa:

Nama : Rifa'i Nur Pratama  
Semester : XI (Sembilan)  
NIM : 1817403078  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Perguruan Tinggi : UIN Prof.K.H.Saefudin Zuhri Purwokerto

Adalah benar nama tersebut diatas diterima dan akan melaksanakan Penelitian atau Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Patikraja terhitung mulai 1 Agustus 2022 s/d selesai dengan judul :

**“Implementasi Model Pembelajaran Tebak Kata  
Dalam Menghafal Mufrodad di MI Muhammadiyah Patikraja”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Kepala MI Muhammadiyah Patikraja  
  
**Indra Gunawan, M.Pd**  
NIP. -



## Lampiran 9 Surat Izin Riset Individual



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimii (0281) 636553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.6130/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/12/2023  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

20 Desember 2023

Kepada  
Yth. Kepala MI Muhammadiyah Patikraja  
Kec. Patikraja  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- |                    |  |
|--------------------|--|
| 1. Nama            | : Rifa'i Nur Pratama   |
| 2. NIM             | : 1817403078   |
| 3. Semester        | : 11 (Sebelas)   |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Bahasa Arab   |
| 5. Alamat          | : Semampir Rt 02/02, Kasilib , wanadadi, Banjarnegara, Jawa tengah   |
| 6. Judul           | : Implementasi Model Pembelajaran Tebak Kata dalam Menghafalkan Mufrodad di MI Muhammadiyah Patikraja Banyumas |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- |                      |                             |
|----------------------|-----------------------------|
| 1. Objek             | : Kelas V                   |
| 2. Tempat / Lokasi   | : Mi Muhammadiyah Patikraja |
| 3. Tanggal Riset     | : 21-12-2023 s/d 21-02-2024 |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif                |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan  
Madrasah



Abu Dharin

Tembusan :

1. Drs.H.Yuslam,M.Pd

## Lampiran 10 Surat Keterangan telah Melaksanakan Observasi



PIMPINAN MUHAMMADIYAH CABANG PATIKRAJA  
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH PATIKRAJA  
(TERAKREDITASI A)  
Alamat : Jl. Raya Banyumas No. 09 Patikraja 53171 Telp. (0281) 6844782

---

### SURAT KETERANGAN

Nomor: 117/MIM/VIII/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Patikraja menerangkan bahwa:

Nama : Rifa'i Nur Pratama  
Semester : XI (Sembilan)  
NIM : 1817403078  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Perguruan Tinggi : UIN Prof.K.H.Saefudin Zuhri Purwokerto

Adalah benar nama tersebut diatas diterima dan akan melaksanakan Penelitian atau Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Patikraja terhitung mulai 1 Agustus 2022 s/d selesai dengan judul :

**“Implementasi Model Pembelajaran Tebak Kata  
Dalam Menghafal Mufrodad di MI Muhammadiyah Patikraja”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Kepala MI Muhammadiyah Patikraja  
  
**Indra Gunawan, M.Pd**  
NIP. -

Lampiran 11 Blangko Bimbingan Skripsi

Lampiran 3 : Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
 www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rifa'i Nur Pratama  
 NIM : 1817403078  
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab  
 Pembimbing : Drs.H. Yuslam,M.Pd  
 Judul : Implementasi Model Pembelajaran Tebak Kata dalam Menghafalkan Mufrodat di MI Muhammadiyah Patikraja

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	12, Juni, 23	Bimbingan Bab II		
2	28, Juli, 23	Bimbingan Revisi Bab II		
3	22, Agustus 23	Bimbingan Bab III		
4	31, Oktober 23	Revisi Bab III		
5	15, Nov, 23	Membagkumpri Bab III		
6	1, Desember, 23	Bimbingan Bab. IV		
7	5, Des, 2023	Bimbingan Membagkumpri Bab IV		
8	19, Des, 2023	Akhir		
dst.				

Dibuat di : Purwokerto  
 Pada tanggal : 20 Desember  
 2023  
 Dosen Pembimbing

Drs.H.Yuslam,M.Pd  
 NIP.196801091994031001

## Lampiran 12 Surat Rekomendasi Munaqosyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

### REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

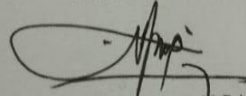
Nama : Rifa'i Nur Pratama  
NIM : 1817403078  
Semester : 11  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab  
Angkatan Tahun : 2018  
Judul Skripsi : Implementasi Model Pembelajaran Tebak Kata dalam Menghafalkan Mufrodat di MI Muhammadiyah Patikraja

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan. Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

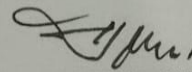
Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto  
Tanggal : 20 Desember 2023

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PM

  
Dr. Abu Dharin, M.Pd.  
NIP.197412022011011001

Dosen Pembimbing

  
Drs. H. Yuslam, M.Pd.  
NIP.196801091994031001



**IAIN PURWOKERTO**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

---

## SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/10098/16/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

**NAMA : RIFA`I NUR PRATAMA**  
**NIM : 1817403078**

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur`an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	75
# Tartil	:	75
# Imla`	:	70
# Praktek	:	75
# Nilai Tahfidz	:	75



Purwokerto, 16 Agt 2021



ValidationCode

## Lampiran 14 Sertifikat Aplikom



# SERTIFIKAT

## APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
**UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA**  
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 404 Telp. 0291-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



No. IN.17/UPT-TIPD.8698/II/2023

### SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF
96-100	A
91-95	A-
86-90	B+
81-85	B-
75-80	C

Diberikan Kepada:

**RIFA'I NUR PRATAMA**  
NIM: 1817403078

Tempat / Tgl. Lahir: Banjarnegara, 08 Desember 1999

### MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	75 / C
Microsoft Excel	75 / C
Microsoft Power Point	75 / C

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office** yang telah disenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto



Purwokerto, 05 Februari 2023  
Kepala UPT TIPD

**Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc**  
NIP. 19801215 200501 1 003



## Lampiran 15 Sertifikat Bahasa Inggris



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
TECHNICAL IMPLEMENTATION UNIT OF LANGUAGE  
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsatza.ac.id | www.sibamsatza.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية جمهورية اندونيسيا  
جامعة الأستاذ كياهي الحاج سبق الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبكرتو  
وحدة اللغة

### CERTIFICATE

### الشهادة

No. B-2284/Un.19/UPT.Bhs/PP.009/921/XII/2022

This is to certify that  
Name : **RIFA'I NUR PRATAMA** : منحت إلى  
الإسم  
Place and Date of Birth : **Banjarnegara 08 Desember 1999** : محل وتاريخ الميلاد  
Has taken : **EPTUS** : وقد شارك/ت الاختبار  
على أساس الكمبيوتر  
with Computer Based Test, organized by  
Technical Implementation Unit of Language on: **7 Desember 2022** : التي قامت بها وحدة اللغة في التاريخ  
مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي  
with obtained result as follows :  
**Listening Comprehension: 50** **Structure and Written Expression: 35** **Reading Comprehension: 52**  
فهم العنقود فهم العبارات والتراكيب فهم المقروء  
**Obtained Score :** **457** : المجموع الكلي

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي الحاج سبق الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبكرتو.



EPTUS  
English Proficiency Test of UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri  
IQLA  
Ikhtibārāt al-Qudrah 'alā al-Lughah al-'Arabīyyah



Purwokerto, 7 Desember 2022  
The Head,  
رئيسة وحدة اللغة

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.  
NIP. 19860704 201503 2 004

## Lampiran 16 Sertifikat Bahasa Arab



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
TECHNICAL IMPLEMENTATION UNIT OF LANGUAGE  
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsatza.ac.id | www.sibamsatza.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية جمهورية اندونيسيا  
جامعة الأستاذ كياهي الحاج سبق الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبكرتو  
وحدة اللغة

### CERTIFICATE

### الشهادة

No. B-2283/Un.19/UPT.Bhs/PP.009/921/XII/2022

This is to certify that  
Name : **RIFA'I NUR PRATAMA** : منحت إلى  
الإسم  
Place and Date of Birth : **Banjarnegara 08 Desember 1999** : محل وتاريخ الميلاد  
Has taken : **IQLA** : وقد شارك/ت الاختبار  
على أساس الكمبيوتر  
with Computer Based Test, organized by  
Technical Implementation Unit of Language on: **7 Desember 2022** : التي قامت بها وحدة اللغة في التاريخ  
مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي  
with obtained result as follows :  
**Listening Comprehension: 49** **Structure and Written Expression: 37** **Reading Comprehension: 49**  
فهم العنقود فهم العبارات والتراكيب فهم المقروء  
**Obtained Score :** **452** : المجموع الكلي

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي الحاج سبق الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبكرتو.



EPTUS  
English Proficiency Test of UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri  
IQLA  
Ikhtibārāt al-Qudrah 'alā al-Lughah al-'Arabīyyah



Purwokerto, 7 Desember 2022  
The Head,  
رئيسة وحدة اللغة

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.  
NIP. 19860704 201503 2 004

Lampiran 17 Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN)



# Sertifikat

Nomor : 180/K.LPPM/KKN.49/05/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
menyatakan bahwa :

Nama : RIFA'I NUR PRATAMA

NIM : 1817403078

Fakultas/Prodi : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN / PBA

Telah Mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-49 Tahun  
2022 dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **88 (A)**



Purwokerto, 30 Mei 2022

Ketua,

Dr. H. Ansori, M.Ag.

NIP. 19650407 199203 1 004





Lampiran 18 Sertifikat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)



Lampiran 19 Daftar Riwayat Hidup

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

1. Nama : Rifa'i Nur Pratama
2. Nim : 1817403078
3. Tempat/Tanggal Lahir : Banjarnegara, 8 Desember 1999
4. Jenis Kelamin : Laki-laki
5. Status : Belum Menikah
6. Agama : Islam
7. Alamat Rumah : Rt03/02, Dusun Semampir, Desa Kasilib,  
Kecamatan Wanadadi, Kabupaten Banjarnegara,  
Jawa Tengah
8. Orang Tua
  - a. Ayah : Pudji Hartoyo  
Pekerjaan : Pedagang
  - b. Ibu : Siti Khosiah  
Pekerjaan : Guru
9. Pendidikan
  - a. Formal : SD Negri Kasilib (2012)  
: MTs As-Salam (2015)  
: MA As-Salam (2018)  
: UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
(2018)

Purwokerto, 12 Desember 2023



Rifa'i Nur Pratama  
NIM. 1817403078